

P84

69

Surabaya



**LAPORAN HASIL
RISET OPERASIONAL INTERVENSI KESEHATAN IBU DAN ANAK
BERBASIS BUDAYA LOKAL**

**TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN
POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI
JAWA TIMUR**

Oleh
Lulut Sasmito
Oktarina
Aulia Darnay Sisanti
Sri Ratayu
Dex Sayun Sisyanita
Rizki Furianingtyas

**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Bekerja sama dengan

POLITEKNIK KESEHATAN MALANG KEMENKES RI

2012



**LAPORAN HASIL
RISET OPERASIONAL INTERVENSI KESEHATAN IBU DAN ANAK
BERBASIS BUDAYA LOKAL**

**TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN
POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI
JAWA TIMUR**

Oleh
Lulut Sasmito
Oktarina
Aulia Darma Susanti
Sri Rahayu
Drs. Sayun Sisiyanto
Rizki Fitrianingtyas

**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

Bekerja sama dengan

POLITEKNIK KESEHATAN MALANG KEMENKES RI

2012

TARI MEME
IBU DAN ANA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
PERPUSTAKAAN
Tanggal : 26-6-2013
No. Induk : _____
No. Klas : Ps4
 : 69

Nomor

ISBN

Disetujui

Disetak oleh

**TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA
IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR**

Naskah : Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan
Masyarakat, Badan Litbangkes Kemkes RI

ISBN : 978-602-235-257-0

Diterbitkan oleh : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian
Kesehatan RI

Dicetak oleh : Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan
Masyarakat, Badan Litbangkes Kemkes RI

ISBN 978-602-235-257-0



9 786022 352570

SUSUNAN TIM PENELITIAN

Lulut Sasmito S.Kep Ns, M Kes	:Ketua Pelaksana
drg. Oktarina, M.Kes	:Peneliti
Aulia Darna Susanti, SST, M.M.Kes	:Peneliti
Sri Rahayu, Dpl. M.W., S.Kep.Ns,M.Kcs	:Peneliti
Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd.	:Peneliti Daerah
Rizki Fitrianingtyas, SST.	:Peneliti

KATA SAMBUTAN

Riset Operasional Intervensi (ROI) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Berbasis Budaya Lokal merupakan riset dalam rangka meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan kearifan lokal yang merupakan suatu budaya yang telah berkembang di masyarakat secara turun temurun. Penelitian ini diselenggarakan untuk membantu memecahkan masalah dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui suatu intervensi berbasis budaya lokal dengan mengikuti kaidah dan metode penelitian yang benar, dan dapat dipertanggungjawabkan secara etik ilmiah.

Pelaksanaan ROI merupakan kerjasama peneliti antar institusi, melibatkan peneliti-peneliti di luar Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dengan peneliti Pusat Humaniora Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat - Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. ROI KIA berbasis budaya lokal tahun 2012 telah menghasilkan 13 judul penelitian dan telah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini telah menguji dan mengevaluasi manfaat dari kearifan lokal di daerah tertentu, sehingga dapat diketahui nilai-nilai mana yang relevan dan dapat dikembangkan untuk diadopsi dalam upaya KIA. Penemuan dalam penelitian ini merupakan hasil yang ditunggu-tunggu Kementerian Kesehatan sebagai masukan kebijakan penguatan program KIA. Nilai-nilai budaya yang positif ini merupakan bagian dari upaya kesehatan untuk mendorong program KIA yang telah diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan.

Dengan terbitnya laporan penelitian, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi. Kerjasama yang sangat baik dan ketekunan peneliti telah membawa hasil. Semoga hasil penelitian intervensi ini bukan hanya sekedar tulisan, tetapi dapat menghasilkan luaran yang membantu masyarakat menyelesaikan masalah dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak melalui pemanfaatan kekayaan budaya berupa pengetahuan tradisional (*folklore*) yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri.

Surabaya, Desember 2012

Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat



Drg. Agus Suprpto, MKes

KATA PENGANTAR

Pertama-tama Tim Peneliti panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Riset Operasional Intervensi 2012 dengan Judul Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu pada Ibu dan Anak di Banyuwangi ini dapat diselesaikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009, menyatakan bahwa untuk merangsang perkembangan motorik kasar pada anak usia 2-4 tahun adalah dengan belajar menari. Secara formal dalam Permendiknas Nomer 58 tahun 2009, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah TK A dan TK B. Salah satu kurikulumnya adalah konsep pengembangan seni, dan dalam salah satu sub pokok bahasannya adalah mempromosikan seni dan kreativitas melalui musik dan gerak.

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan Pengenalan posyandu kepada anak sejak dini melalui institusi seperti PAUD/TK diharapkan dapat memasukkan program-program posyandu ke dalam kegiatannya, tanpa mengesampingkan prinsip belajar sambil bernain. Prinsip pembelajaran di PAUD/TK adalah pengawasan pertumbuhan dan perkembangan, merangsang pertumbuhan motorik kasar dan halus dengan gerak, seni, dan menari. Tari memengan ini sudah di modifikasi, berisi ajakan agar anak balita mau datang ke posyandu untuk menimbang badan setiap bulan

Penelitian ini adalah penelitian intervensi yang menghasilkan dua buah tarian memengan dan dua buah video tari memengan. Dua buah tari memengan tersebut tari memengan "Ayo Nyang Posyandu" disebut juga Tari Anak TOKCer dan tari memengan "Nimbang Nyang Posyandu" disebut juga Tari HarGa PAS. Kedua tari tersebut dapat ditarikan secara live yang mengandung pesan baik audio maupun visual.

Untuk itu, kami berharap kepada para pengambil keputusan khususnya Pemerintah Daerah dapat melestarikan budaya setempat dan meningkatkan kesehatan anak balita di Daerah Banyuwangi.

Akhirnya kami tim peneliti yang terlibat dalam penelitian ini mohon maaf dan masukan untuk perbaikan selanjutnya.

Surabaya, November 2012

Tim Peneliti

RINGKASAN EKSEKUTIF

Banyuwangi merupakan Kabupaten di Ujung Timur Pulau Jawa berbatasan dengan Provinsi Bali, kaya akan budaya lokal yang dikenal secara nasional maupun internasional. Selain kekayaan alam berupa panorama alam, Banyuwangi juga kaya akan kekayaan budaya yang berupa lagu/tembang berbahasa asli Osing, dan berbagai jenis tari-tarian. Tari-tarian Banyuwangi ada yang bersifat pakem dan ada yang bisa dimodifikasi sesuai kebutuhan. Tari Memengan adalah jenis tari kreasi yang spesifik ditarikan oleh anak-anak, lepas dari pakem, dan substansi disesuaikan dengan kebutuhan. Memengan sendiri dalam bahasa Osing berarti permainan (mainan).

Dibalik potensi sumberdaya alam dan sumberdaya lainnya, Banyuwangi masih memiliki masalah kesehatan terutama masalah KIA. Masalah yang krusial adalah Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Bersinergi dengan upaya inovasi program KIA oleh Pemerintah Banyuwangi yaitu Instruksi Bupati Banyuwangi Nomor 188/2/Inst/429.011/2012, tentang Pelaksanaan Program Inovasi Bidang Kesehatan Program Keluarga Sadar Gizi anak Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas (Kadarzi Anak TOKCer) dan Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HarGa PAS) di Banyuwangi).

Tari Memengan ini bersifat riang, atraktif dan singkat (durasi 7-8 menit), perpaduan antara seni drama dan tari (sendratari) sehingga terhindar dari kebosanan pada anak-anak yang menyaksikan. Suara gamelan yang rancak menambah keriangannya pada anak-anak yang mengutamakan konsep belajar sambil bermain.

Penelitian intervensi ini menghasilkan dua buah tarian memengan dan dua buah tari memengan, dua buah video tari memengan, dan dua buah modul/master latih tari memengan. Dua buah tari memengan tersebut adalah Tari memengan "Ayo Nyang Posyandu" disebut juga Tari Anak TOKCer dan Tari Memengan "Nimbang Nyang Posyandu" disebut juga Tari HarGa PAS. Kedua tari tersebut dapat ditarikan secara live yang mengandung pesan baik audio maupun visual. Sedangkan kedua video tari memengan adalah dokumentasi secara audio visual berupa dua tari memengan tersebut diatas dalam bentuk film / video yang sudah mendapatkan penambahan gambar penjelas dan teks dalam bahasa Indonesia.

Penerimaan stakeholder pada Tari Memengan ini cukup baik terbukti dari partisipasi penari, guru TK, seniman sanggar tari, panjak, dan sinden, serta dukungan dari pemegang kebijakan di Kabupaten Banyuwangi (Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) ikut terlibat aktif menyusun skript dan gerak tari memengan.

Hasil intervensi jangka panjang berupa tingginya partisipasi masyarakat untuk datang ke Posyandu belum dilakukan pengukuran, karena diperlukan waktu dan penelitian berkelanjutan tentang peningkatan partisipasi ke posyandu setelah melihat tari memengan Ayo Nyang Posyandu atau oleh pengaruh faktor lain.

ABSTRAK

Penelitian intervensi ini berdasarkan pada kesenjangan data Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Banyuwangi meliputi masih adanya angka kematian ibu, kematian balita, kematian bayi dan anak serta angka kesakitan bayi dan anak. Potensi dasar yang dimiliki Kabupaten Banyuwangi baik sumberdaya berupa sarana maupun budaya sangat besar. Pada penelitian ini ingin memberdayakan potensi seni dan budaya yang berkembang kuat di Kabupaten Banyuwangi berupa tarian, gending dan lagu.

Metode penelitian ini adalah dengan melakukan intervensi memasukkan pesan-pesan Posyandu yang merupakan suatu kegiatan yang bersentuhan langsung dengan upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui dua buah tari memengan (dolanan) dengan media intervensi anak PAUD/TK, orangtua dan guru-guru PAUD/TK.

Penelitian intervensi ini menghasilkan dua buah Tari Memengan, dua buah video tari memengan, dan dua buah modul/master latih tari. Dua buah tari memengan tersebut tari memengan "Ayo Nyang Posyandu" disebut juga Tari Anak TOKCer dan tari memengan "Nimbang Nyang Posyandu" disebut juga Tari HarGa PAS. Kedua tari tersebut dapat ditarikan secara live yang mengandung pesan baik audio maupun visual. Sedangkan kedua video tari memengan adalah dokumentasi secara audio visual berupa dua tari memengan tersebut diatas dalam bentuk film / video yang sudah mendapatkan penambahan gambar penjelas dan teks dalam bahasa Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil adalah penyampaian pesan-pesan kesehatan dapat dilakukan dengan pendekatan budaya, dan bakat/keahlian/seniman dapat berperan serta dalam mendukung kebijakan di bidang pelayanan kepada masyarakat. Hal yang bisa disarankan dari penelitian ini bahwa tari memengan dapat dipakai untuk menyampaikan pesan-pesan Posyandu dengan lebih sederhana, riang dan mudah diingat oleh anak-anak dan orangtua.

Kata Kunci : Tari Memengan, TOKCer, HarGa PAS

DAFTAR ISI

PERNYATAAN JUDUL	i
KATA SAMBUTAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DESKRIPSI PENELITI	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Output Produk	4
1.5 Dampak Intervensi Jangka Pendek	4
1.6 Dampak Intervensi Jangka Panjang	4
1.7 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Promosi Kesehatan	6
2.2 Pemberdayaan Masyarakat	8
2.3 Posyandu	10
2.4 Manusia dan Kebudayaan	12
2.5 Media Pembelajaran	15
2.6 Kerangka Konseptual	17
BAB 3 METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Sasaran Intervensi dan sampel	18
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional	19
3.4 Tempat dan waktu Penelitian	20
3.5 Proses penelitian	20
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Proses Penelitian	24

4.1.1 Proses Pengusulan	24
4.1.2 Proses Perijinan	25
4.1.3 Proses Persiapan	26
4.1.3 Proses Pelaksanaan	31
4.2 Hasil Penelitian	31
4.2.1 Hasil Pengembangan Media Tari Memengan	32
4.2.1.1 Tari Memengan Anak TokCer.....	32
4.2.1.2 Tari Memengan Harga PAS	33
4.2.1.3 Video Tari Memengan Anak TokCer.....	34
4.2.1.4 Video Tari Memengan Anak Harga PAS	35
4.2.1.5 Modul Master Latih Tari Ayo Nyang Posyandu	36
4.2.1.5 Modul Master Latih Tari Nimbang Nyang Posyandu	36
4.2.1 Dampak Intervensi Jangka Pendek.....	36
4.2.2 Dampak Peningkatan Partisipasi ke Posyandu.....	38
4.3 Pembahasan	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	41
Ucapan Terima Kasih	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1	Pertemuan Pesiapan.....	26
Gambar	4.2	Presentasi Protokol.....	26
Gambar	4.3	Focus Group Discussion.....	28
Gambar	4.4	Diskusi Seniman Menentukan Format.....	28
Gambar	4.5	Penugasan ROI-KIA oleh Narasumber.....	29
Gambar	4.6	Pehatian dan Masukan dai Pemegang Kebijakan di Banyuwangi.....	29
Gambar	4.7	Diskusi Anggota Tim Peneliti.....	30
Gambar	4.8	Kerjasama Tim Peneliti.....	30
Gambar	4.9	Peran Serta dan Dukunga dari Kepala Sekolah TK.....	31
Gambar	4.10	Konsultasi Khusus Tim Peneliti, Budayawan dan Pemegang Kebijakan.....	31
Gambar	4.11	Tari Memengan HarGa PAS.....	34
Gambar	4.12	Tari Memengan Anak TOKCer.....	35
Gambar	4.13	Sampul Video Anak TOKCer.....	36
Gambar	4.14	Sampul Video HarGA PAS.....	37
Gambar	4.15	Antusiasme Masyarakat.....	38
Gambar	4.16	Menerima Masukan Demi Perbaikan.....	38
Gambar	4.17	Peran Serta Generasi Muda.....	39
Gambar	4.18	Penerimaan Pejabat.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Jadual Penelitian.....	48
Lampiran	2	Penjelasan untuk Persetujuan.....	49
Lampiran	3	Persetujuan setelah mendapat Penjelasan.....	50
Lampiran	4	Skript Desain Video Anak TOKCer.....	51
Lampiran	5	Skript Desain Video HarGa Pas.....	55
Lampiran	6	Surat Ijin Bakesbang.....	61
Lampiran	7	Ethical Clearance.....	62
Lampiran	8	Modul 1.....	63
Lampiran	9	Modul 2.....	68
Lampiran	10	Identitas Peneliti Tari Memengan.....	73
Lampiran	11	Daftar Nama Peneliti ROI-KIA.....	74
Lampiran	12	Lampiran Judul ROI-KIA.....	75
Lampiran	13	Instruksi Bupati Banyuwangi.....	77
Lampiran	14	Penerimaan Proposal ROI Budaya KIA.....	79
Lampiran	15	Persetujuan Atasan Yang Berwenang.....	80
Lampiran	16	Rekomendasi Ijin Penelitian.....	81
Lampiran	17	Surat Undangan Peringatan HKN ke 48 Jawa Timur tahun 2012	82

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi pada tahun 2011 (226/100.000 KH) melebihi target Angka Kematian Ibu sebesar 102 pada 2015, disamping Angka Kematian Bayi yang juga masih tinggi (29,9) melebihi target Angka Kematian Bayi sebesar 24/1000 Kelahiran Hidup. Data tahun 2011 di Banyuwangi terdapat Kasus kematian ibu yang meninggal pada saat hamil, bersalin dan nifas yang dilaporkan di Kabupaten Banyuwangi terdapat sebanyak 23 kasus dari sebanyak 23.702 kelahiran hidup, Tahun 2011 AKI Kabupaten Banyuwangi 79/100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian bayi di Banyuwangi tahun 2009 sebesar 104 yang dilaporkan dari 23.702 kelahiran hidup (4,4 per 1.000 kelahiran hidup), pada tahun 2011 AKB sebesar 7/1000 kelahiran hidup, dan angka kematian balita sebesar 10 yang dilaporkan dari 23.702 kelahiran hidup (0,4 per 1.000 kelahiran hidup) pada tahun 2009.

Jumlah balita gizi buruk di Kabupaten Banyuwangi tahun 2011 sebanyak 275 balita, atau sekitar 0,31 % dari 122.793 balita yang ditimbang. Jika dibandingkan dengan tahun 2008, mengalami penurunan sebesar 84 balita gizi buruk atau 0,08 %. Sedangkan berdasarkan penimbangan balita yang dilakukan selama tahun 2009, ternyata terdapat balita BGM sebesar 1,76% (sebanyak 1.549 balita BGM dari 122.793 balita yang ditimbang) Sedangkan berdasarkan penimbangan balita yang dilakukan selama Tahun 2009, ternyata terdapat balita BGM sebesar 1,40% (sebanyak 1.276 balita BGM dari 91.205 balita yang ditimbang) (Dinkes Banyuwangi, 2010).

Menghadapi kondisi diatas Pemerintah Kabupaten Banyuwangi membuat inovasi Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan dua buah Program unggulan yaitu Anak TOKCer (Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas) berisi 5 Program, dan HarGa PAS (Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini), yang berisi 10 Program, melalui Instruksi Bupati Banyuwangi Nomor 188/2/Inst/429.011/2012, tentang Pelaksanaan Program Inovasi Bidang Kesehatan Program Keluarga Sadar Gizi anak Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas (Kadarzi Anak TOKCer) dan Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HarGa PAS) di Banyuwangi).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009, menyatakan bahwa untuk merangsang perkembangan motorik kasar pada anak usia 2-4 tahun adalah dengan belajar menari.

Secara formal dalam Permendiknas Nomer 58 tahun 2009, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah TK A dan TK B. Salah satu kurikulumnya adalah konsep pengembangan seni, dan dalam salah satu sub pokok bahasannya adalah mempromosikan seni dan kreativitas melalui musik dan gerak.

Jumlah PAUD di Banyuwangi ada 366 buah dengan rincian jumlah siswa kelompok bermain laki-laki 4231 anak dan perempuan 4489 anak, dan jumlah anak di tempat penitipan anak sebesar 33 anak laki-laki dan 34 anak perempuan.

Rasio Petugas Kesehatan dengan jumlah penduduk yang masih belum mencukupi, memungkinkan keikutsertaan masyarakat dalam mengenalkan program-program di bidang pelayanan kesehatan. Jumlah Posyandu yang besar di Jawa Timur (45.420 buah) merupakan modal besar untuk tersampainya pelayanan kesehatan. Di Kabupaten Banyuwangi pada Tahun 2009 terdapat 2.180 unit. Berkembangnya banyak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan anak Taman Kanak-Kanak (TK) yang mengedepankan prinsip-prinsip belajar sambil bermain dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan sejak dini. Peran serta pekerja seni tidak dapat diabaikan keampuannya. Penggabungan konsep seni yang menyenangkan, belajar sambil bermain, dan peran serta masyarakat akan dipakai untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan utamanya Program Posyandu.

Pengenalan posyandu kepada anak sejak dini menjadi sangat penting, dan PAUD/TK adalah institusi yang secara formal dapat memasukkan program-program posyandu ke dalam kegiatannya, tanpa mengesampingkan prinsip belajar sambil bermain. Prinsip pembelajaran di PAUD/TK adalah pengawasan pertumbuhan dan perkembangan, merangsang pertumbuhan motorik kasar dan halus dengan gerak, seni, dan menari. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yang bertujuan meningkatkan partisipasi anak balita ke posyandu dengan intervensi berupa modifikasi tari memengan yang berisi ajakan agar anak balita mau datang ke posyandu untuk menimbang badan setiap bulan.

Jumlah Sanggar seni di Banyuwangi ada 11 dari 30 Kecamatan yang ada dan setiap tahun dua kali sanggar seni ini mengikuti perlombaan penciptaan tari kreasi Yaitu Festival Tari Kreasi pada bulan Oktober, dan festival Kuwung pada Desember dalam rangka memperingati hari jadi Banyuwangi 18 Desember. Masing-masing kelompok sanggar seni mendapatkan permintaan pertunjukan dua sampai empat kali satu bulan menunjukkan bahwa animo masyarakat Banyuwangi terhadap seni budaya lokal masih sangat kuat.

Salah satu kreasi tari di Banyuwangi adalah Tari dolanan (Memengan dalam Bahasa Osing). Tari Memengan bukanlah nama tari yang mandiri, akan tetapi masih harus disambung dengan sifat mainan yang diperankan. Contoh Tari Memengan adalah Tari Memengan Curu Cubel, tari Memengan Onclang Kidang, dan lain-lain. Penelitian ini akan mengembangkan Tari Memengan yang berisi pesan-pesan Posyandu dengan menciptakan dua buah Tari Memengan bersinergi dengan Program-program Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana menyampaikan pesan-pesan Posyandu melalui Media Tari Memengan pada ibu dan anak di Banyuwangi Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengembangkan Tari Memengan sebagai media penyampai pesan posyandu pada ibu dan anak di Banyuwangi Jawa Timur.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Menciptakan "Tari memengan Ayo Nyang Posyandu (Anak TOKCer, Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas)" yang berisi ajakan anak balita kepada ibunya untuk datang ke posyandudi Banyuwangi Jawa Timur yang dimainkan anak-anak.
- 2) Menciptakan "Tari memengan Nimbang Nyang Posyandu (HarGa PAS, Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini)" yang berisi kegiatan di Posyandu yang dimainkan anak-anak.
- 3) Mendokumentasikan "Tari memengan Ayo Nyang Posyandu (Anak TOKCer)" dalam bentuk video/film.
- 4) Mendokumentasikan "Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu (HarGa PAS)" dalam bentuk video/film
- 5) Modul Latihan Tari Memengan Untuk Guru PAUD/TK (Modul Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" dan Modul Tari Memengan "Nimbang Nyang Posyandu").

1.4 Output Produk

Produk yang dihasilkan adalah :

1. Satu Video/film Tari Memengan berjudul "Ayo Nyang Posyandu (Anak TOKCer)
2. Satu Video/film Tari Memengan berjudul "Nimbang Nyang Posyandu (HarGa PAS).
3. Modul Latihan Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" dan Modul Tari Memengan "Nimbang Nyang Posyandu"

1.5 Dampak Intervensi jangka Pendek

Dampak intervensi jangka pendek yang diharapkan adalah diterimanya Tari Memengan berisi pesan-pesan Posyandu oleh komunitas budayawan/seniman, stakeholder meliputi Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, Sekolah PAUD/TK, Puskesmas, dan Pemegang Kebijakan di Kabupaten Banyuwangi pada akhir tahun 2012 ini.

1.6 Dampak Intervensi Jangka Panjang

- 1.6.1. Merupakan dampak yang diinginkan dari meluasnya media Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" yaitu meningkatnya minat dan partisipasi anak balita ke posyandu setelah intervensi "Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu" di Banyuwangi Jawa Timur.
- 1.6.2. Dampak dari Tari "Nimbang Nyang Posyandu" yaitu Kepedulian Keluarga Pada Anak dapat mulai sejak dini.
- 1.6.3. Dampak intervensi berupa meningkatnya partisipasi masyarakat datang ke Posyandu.

Tujuan Jangka panjang Riset Operasional Intervensi ini belum diukur dan masih dalam harapan yang akan dilakukan pengukuran dikemudian hari.

1.7 Manfaat Penelitian

1.7.1 Bagi Pemerintah Daerah

Dapat melestarikan budaya setempat dan meningkatkan kesehatan anak balita di daerah Banyuwangi.

1.7.2 Bagi Pemegang Program KIA

Bersinergi dengan elemen masyarakat dalam pemberdayaan dan peran serta

masyarakat untuk membantu Petugas Kesehatan meningkatkan cakupan pengunjung posyandu.

1.7.3 Bagi Masyarakat

Mendapatkan hiburan sekaligus informasi yang ringan, riang dan mudah diingat tentang posyandu sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat ke posyandu.

1.7.4 Bagi Budayawan

Menjadi sumbangsih dan peran serta dari para seniman dalam mendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Promosi Kesehatan

2.1.1. Pengertian Promosi Kesehatan

The process of enabling people to control over and improve their health, WHO. Adalah proses atau upaya pemberdayaan masyarakat untuk dapat memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Upaya pemberdayaan masyarakat agar mau dan mampu serta mandiri dalam melindungi kesehatan diri dan lingkungannya, dengan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta menciptakan iklim untuk berkembang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.

Suatu proses/upaya agar masyarakat mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan (Piagam Ottawa) Suatu program yang dirancang untuk merubah perilaku, organisasi masyarakat dan lingkungannya.

Upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga berperilaku yang kondusif untuk kesehatan.

Dimensi perilaku yang kondusif mencakup :

- 1) Perubahan perilaku
- 2) Pembinaan perilaku
- 3) Pengembangan perilaku dari yang baik menjadi lebih baik

2.1.2. Promosi Kesehatan mencakup 3 pengertian :

- 1) Peningkatan
- 2) Menawarkan / memasarkan
- 3) Pendidikan

Promosi kesehatan adalah proses pemberdayaan masyarakat agar mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya. (definisi yang selama ini dipakai oleh Pusat Promosi Kesehatan).

Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dengan pembelajaran, yaitu upaya untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam bidang kesehatan.

Proses pemberdayaan tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat; artinya proses pemberdayaan tersebut dilakukan melalui kelompok-

kelompok potensial di masyarakat, bahkan semua komponen masyarakat; Proses pemberdayaan tersebut dilakukan sesuai sosial budaya setempat, artinya sesuai dengan keadaan, permasalahan dan potensi setempat.

Proses pembelajaran tersebut juga dibarengi dengan upaya mempengaruhi lingkungan, baik lingkungan fisik maupun non fisik, termasuk kebijakan dan peraturan perundangan

Promosi kesehatan di dunia dikenal sejak tahun 1980-an, tetapi di Indonesia baru dikembangkan sejak tahun 1995, sebagai pengembangan lebih lanjut dari "pendidikan" dan "penyuluhan" kesehatan.

2.13 Pendekatan Promosi Kesehatan

Pendidikan kesehatan sebagai bagian atau cabang dari ilmu kesehatan, juga mempunyai dua sisi yakni sisi ilmu dan seni. Dari sisi seni, yakni praktisi atau aplikasi, pendidikan kesehatan adalah merupakan penunjang dari program-program kesehatan lain. Artinya setiap program kesehatan misalnya pemberantasan penyakit, perbaikan, masyarakat, kesehatan ibu dan anak, dll perlu ditunjang oleh pendidikan kesehatan (sering disebut penyuluhan kesehatan) karena masing-masing program tersebut mempunyai aspek perilaku masyarakat yang perlu dikondisikan dengan pendidikan kesehatan.

Hambatan yang paling besar dirasakan dalam rangka mencapai tujuan untuk mewujudkan perilaku hidup sehat bagi masyarakatnya, adalah faktor pendukungnya (*enabling factors*). Meskipun kesadaran dan pengetahuan masyarakat sudah tinggi tentang kesehatan, namun praktek (*practice*) tentang kesehatan atau perilaku hidup sehat masih rendah. Setelah dilakukan pengkajian oleh organisasi kesehatan sedunia (WHO), terutama di negara-negara berkembang, ternyata faktor pendukung atau sarana dan prasarana tidak mendukung untuk masyarakat berperilaku hidup sehat misalnya : meskipun kesadaran dan pengetahuan orang atau masyarakat tentang kesehatan (misalnya sanitasi lingkungan, gizi, imunisasi, dll) sudah tinggi tetapi tidak didukung oleh fasilitas masyarakat tidak mampu membangun atau mengakses jamban sehat, air bersih, makanan yang bergizi, fasilitas imunisasi, pelayanan kesehatan, dll, maka mereka sulit untuk mewujudkan perilakunya tersebut.

Oleh karena itu promosi kesehatan tidak hanya proses penyadaran masyarakat atau pemberian dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan saja, tetapi juga dengan meningkatkan atau memperbaiki lingkungan (baik fisik maupun

non fisik) disertai upaya-upaya memfasilitasi perubahan perilaku dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka.

2.2 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

2.2.1. Pengertian

1. Pemberdayaan masyarakat (dibidang kesehatan) adalah upaya untuk memampukan masyarakat sehingga mereka mempunyai data atau kekuatan untuk hidup mandiri (dibidang kesehatan).
2. Upaya pemberdayaan tersebut dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat, disertai dengan pengembangan iklim yang mendukung.
3. Upaya tersebut dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, sesuai dengan keadaan, masalah dan potensi setempat.
4. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat adalah proses, sedangkan outputnya adalah kemandirian masyarakat (dibidang kesehatan).
5. Kemandirian masyarakat di bidang kesehatan tersebut adalah dalam arti : dapat mengenali tingkat kesehatan dan masalah kesehatannya sendiri, merencanakan dan mengatasinya, memelihara, meningkatkan dan melindunginya.

2.2.2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat mampu mengenali, memelihara, melindungi dan meningkatkan kualitas kesehatannya termasuk apabila sakit, dapat memperoleh pelayanan kesehatan tanpa mengalami kesulitan dalam pembiayaannya.

2.2.3. Hasil Yang Diharapkan

Kemandirian masyarakat dalam hidup sehat (dalam arti masyarakat mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya sendiri)

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Oleh karena itu batas antara sasaran dan pelaku pemberdayaan masyarakat sangat tipis.

2.2.4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

1. Menumbuhkembangkan potensi masyarakat.
2. Menumbuhkan kontribusi masyarakat dalam upaya kesehatan.
3. Mengembangkan kegiatan kegotongroyongan di masyarakat
4. Bekerja bersama masyarakat

5. Promosi, pendidikan dan pelatihan dengan sebanyak mungkin mcnggunakan dan mcmanfaatkan potensi setempat.
6. Upaya dilakukan secara kemitraan dengan berbagai pihak.
7. Desentralisasi sesuai dengan keadaan dan budaya setempat.

2.2.5. Berbagai model/bentuk pemberdayaan masyarakat

1. Pemberdayaan pimpinan masyarakat misalnya melalui saraschan.
2. Pengembangan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat seperti posyandu, polindes.
3. Pemberdayaan pendanaan masyarakat, misalnya dana schat, JPKM.
4. Pemberdayaan sesama masyarakat, misalnya membangun sumur dan jamban.
5. Peningkatan pengetahuan masyarakat, misalnya lomba asah trampil.
6. Pengembangan teknologi tepat guna, misalnya penyerderhanaan deteksi dini kanker.
7. Peningkatan manajemen / proses pengambilan keputusan, misalnya pendekatan edukasi, manajemen ARIF.

2.2.6. Langkah Kegiatan Di Tingkat Operasional

1. Pendekatan pada pimpinan masyarakat (advokasi)
2. Survey mawas diri atau pengkajian masalah di masyarakat
3. Perumusan masalah
4. Pemecahan masalah bersama
5. Pembinaan dan pengembangan

2.2.7. Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan

1. Pengkajian
2. Pemberi Arah
3. Bimbingan Teknis
4. Dukungan Sumber Daya
5. Membangun kemitraan
6. Pemantauan dan Pengawasan

2.2.8. Indikator Keberhasilan

1) Indikator Input

Sumber daya manusia, Jumlah dan sumber dana yang digunakan, dan Barang, alat, obat dan sarana lain yang digunakan.

2) Indikator Proses

Jumlah dan jenis kegiatan, khususnya, jumlah pelatihan toma/toga/kader, Jumlah kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Jumlah pertemuan dalam rangka pengambilan keputusan yang diselenggarakan

3) Indikator Output

Peningkatan jumlah pimpinan/tokoh organisasi/kelompok masyarakat yang berperan aktif, jumlah orang/keluarga yang meningkat pengetahuan / kesadaran / kemampuannya di bidang kesehatan, peningkatan umlah rumah yang memenuhi persyaratan kesehatan, posyandu, polindes, pemanfaatan serta tingkat perkembangannya

2.3 POSYANDU

2.3.1. Pengertian

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan di suatu wilayah kerja Puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan dibalai dusun, balai Kelurahan, maupun di tempat – tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat.

Posyandu merupakan langkah cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri, sehingga perlu ditingkatkan pembinaannya. Untuk meningkatkan pembinaan posyandu sebagai pelayanan Kb dan kesehatan yang dikelola untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan pelayanan teknis dari petugas perlu ditumbuh kembangkan perlu secara aktif masyarakat dalam LKMD.

2.3.2. Tujuan Penyelenggaraan Posyandu

1. Menurunkan angka kematian bayi dan angka kematian ibu.
2. Membudayakan NKKBS.
3. Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB.
4. Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera.
5. Menghimpu potensi masyarakat untuk berperan serta secara aktif meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, ibu, bayi, balita dan keluarga.

23.3. Manfaat Posyandu

1. Bagi Masyarakat

Adapun manfaat posyandu bagi masyarakat adalah memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak balita dan ibu, pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk. Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul vitamin A, bayi memperoleh imunisasi lengkap, ibu hamil juga terpantau.

2. Bagi Kader

Mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap.

23.4. Dana Pelaksanaan Posyandu

Dana pelaksanaan posyandu berasal dari swadaya masyarakat.

23.5. Jenjang Posyandu

Jenjang posyandu menurut "KONSEP ARIF" dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. Posyandu Pratama
2. Posyandu Madya
3. Posyandu Purnama
4. Posyandu Mandiri

23.6. Dasar Pelaksanaan Posyandu

- a. SK Bersama Antara Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Kesehatan RI, dan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
- b. UU No. 23 Tahun 1992
- c. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri & Otonomi Daerah

23.7. Kegiatan Posyandu

Ada 2 macam paket pelayanan yang dilaksanakan di Posyandu :

1) Paket Pelayanan Minimal

Yaitu kegiatan-kegiatan utama kader yang harus dilaksanakan oleh setiap Posyandu.

1. Bayi dan anak balita
 - Penimbangan bulanan dan penyuluhan gizi dan kesehatan
 - Pemberian paket pertolongan gizi
 - Imunisasi dan pemantauan kasus lumpuh layuh
 - Deteksi dini tumbuh kembang

2. Ibu Hamil

- Pemeriksaan kehamilan
- Pemberian makanan tambahan
- Pemberian tablet Fe
- Penyuluhan tentang gizi, kesehatan ibu dan perencanaan persalinan aman.

3. Ibu Nifas / Menyusui

- Pemberian kapsul vitamin A
- Pemberian makanan tambahan
- Pelayanan nifas bagi ibu dan bayinya dan pemberian tablet tambah darah
- Pelayanan KB
- KIE / penyuluhan.

2) Paket Pilihan Posyandu

Merupakan kegiatan diluar kegiatan utama yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

- (1) Kelompok peminat KIA (KP-KIA)
- (2) Program samijaga dan perbaikan lingkungan pemukiman
- (3) Tabungan Ibu Bersalin (Tabulin)
- (4) Desa Siaga
- (5) P2M PKMD
- (6) Perkembangan anak, termasuk BKB
- (7) Pengembangan Anak Dini Usia (PAUD)
- (8) Penanggulangan Penyakit endemis setempat.

2.4 MANUSIA DAN KEBUDAYAAN

2.4.1 Pengertian

Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, harsa dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari Bahasa Sanskerta *budhayah* yaitu bentuk jamak kata *buddhi* yang berarti budi dan akal. Dalam bahasa Inggris, kata budaya berasal dari kata *culture*, dalam bahasa Belanda diistilahkan dengan kata *cultuur*, dalam bahasa latin, berasal dari kata *colera*. *Colera* berarti mengolah, mengerjakan, menyuburkan, mengembangkan tanah (bertani).

Pengertian budaya atau kebudayaan dari beberapa ahli :

- 1) **E.B. Taylor**, budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.
- 2) **R. Linton**, kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang dipelajari, dimana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.
- 3) **Koentjaraningrat**, mengartikan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, milik diri manusia dengan belajar.
- 4) **Selo Soemardjan** dan **Soelaeman Soemardi**, mengatakan bahwa kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat.
- 5) **Herkovits**, kebudayaan adalah bagian dari lingkungan hidup yang diciptakan oleh manusia.

2.4.2 Perwujudan Kebudayaan

Beberapa ilmuwan seperti **Talcott Parson** (Sosiolog) dan **al Kroeber** (antropolog) menganjurkan untuk membedakan wujud kebudayaan secara tajam sebagai suatu sistem. Dimana wujud kebudayaan itu adalah sebagai suatu rangkaian tindakan dan aktivitas manusia yang berpola. Demikian pula **J.J. Honigmann** dalam bukunya *The World of Man* (1959) membagi budaya dalam tiga wujud, yaitu *ideas, activities and artifact*. Sejalan dengan pikiran para ahli tersebut, **Koentjaraningrat** mengemukakan bahwa kebudayaan itu dibagi atau digolongkan dalam tiga wujud, yaitu :

- 1) Wujud sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma dan peraturan.
- 2) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- 3) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

2.4.3 Substansi (Isi) Utama Budaya

Substansi (isi) utama kebudayaan merupakan wujud abstrak dari segala macam ide dan gagasan manusia yang bermunculan didalam masyarakat yang memberi jiwa kepada masyarakat itu sendiri, baik dalam bentuk atau berupa

sistem pengetahuan, nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi dan etos kebudayaan.

2.4.4 Sifat-Sifat Budaya

Sifat-sifat budaya akan memiliki ciri-ciri yang sama bagi semua kebudayaan manusia tanpa membedakan faktor ras, lingkungan alam, atau pendidikan. Yaitu sifat hakiki yang berlaku umum bagi semua budaya dimana pun.

Sifat hakiki dari kebudayaan tersebut antara lain :

1. Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia.
2. Budaya telah ada terlebih dahulu daripada lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan.
3. Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.
4. Budaya mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak.

2.4.5 Manusia Sebagai Pencipta dan Pengguna Kebudayaan

Ada hubungan dialektika antara manusia dan kebudayaan. Kebudayaan adalah produk manusia, namun manusia itu sendiri adalah produk kebudayaan. Dengan kata lain, kebudayaan ada karena ada manusia penciptanya dan manusia dapat hidup ditengah kebudayaan yang diciptakannya. Kebudayaan akan terus hidup manakala ada manusia sebagai pendukungnya. Dialektika ini didasarkan pada pendapat Peter L. Berger, yang menyebutkan sebagai *dialektika fundamental*. Dialektika fundamental ini terdiri dari 3 tahap : tahap eksternalisasi, tahap objektivasi dan tahap internalisasi.

Hasil karya manusia menimbulkan teknologi yang mempunyai kegunaan utama dalam melindungi manusia terhadap lingkungan alamnya. Sehingga kebudayaan memiliki peran sebagai :

1. Suatu hubungan pedoman antarmanusia atau kelompoknya.
2. Wadah untuk menyalurkan perasaan-perasaan dan kemampuan-kemampuan lain.
3. Sebagai pembimbing kehidupan dan penghidupan manusia.
4. Pembeda manusia dan binatang.
5. Petunjuk-petunjuk tentang bagaimana manusia harus bertindak dan berperilaku didalam pergaulan.

6. Pengaturan agar manusia dapat mengerti bagaimana seharusnya bertindak.
7. Sebagai modal dasar pembangunan.

2.4.6 Pengaruh Budaya Terhadap Lingkungan

Budaya yang dikembangkan oleh manusia akan berimplikasi pada lingkungan tempat kebudayaan itu berkembang. Suatu kebudayaan memancarkan suatu ciri khas dari masyarakatnya yang tampak dari luar, artinya orang asing. Dengan menganalisis pengaruh akibat budaya terhadap lingkungan seseorang dapat mengetahui, mengapa suatu lingkungan tertentu akan berbeda dengan lingkungan lainnya dan menghasilkan kebudayaan yang berbeda pula.

Beberapa variabel yang berhubungan dengan masalah kebudayaan dan lingkungan :

- 1) *Physical Environment*, menunjuk pada lingkungan natural.
- 2) *Cultural Social Environment*, meliputi aspek-aspek kebudayaan beserta proses sosialisasi
- 3) *Environmental Orientation and Representation*, mengacu pada persepsi dan kepercayaan kognitif yang berbeda pada setiap masyarakat.
- 4) *Environmental Behavior and Process*, meliputi bagaimana masyarakat menggunakan lingkungan dalam hubungan sosial.
- 5) *Out Carries Product*, meliputi hasil tindakan manusia dalam usaha memodifikasi lingkungan fisik.

2.5 MEDIA PEMBELAJARAN

2.5.1 Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

2.52 Media Berbasis Manusia

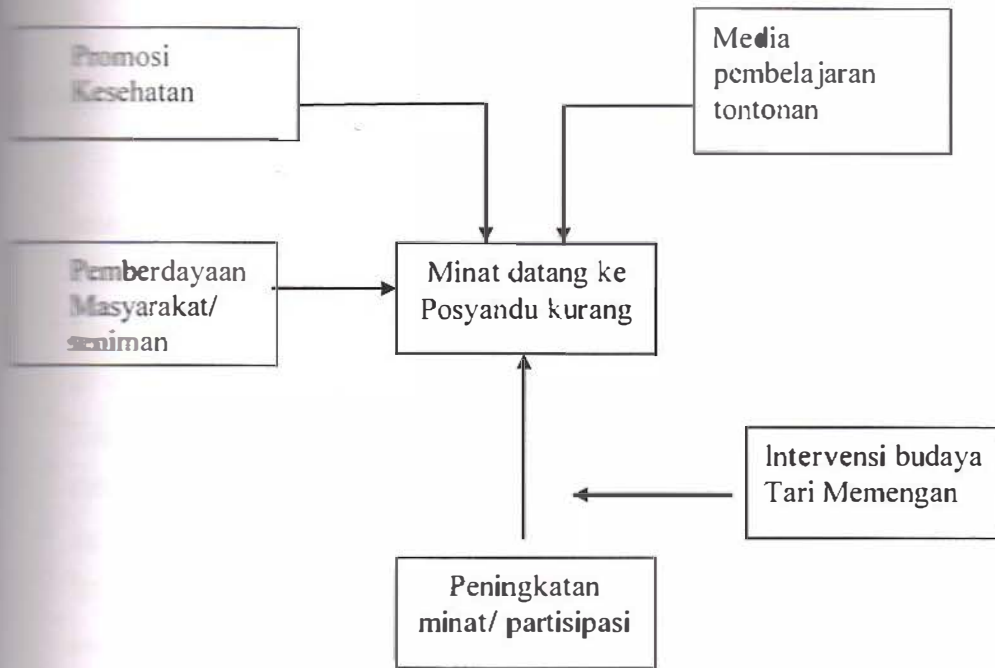
Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau secara langsung terlibat dengan pembelajaran siswa. Misalnya, media manusia bisa mempengaruhi dan mengarahkan proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar.

Media berbasis manusia mengajukan dua teknik yang efektif, yaitu rancangan yang berpusat pada masalah dan bertanya ala Sokrates. Rancangan pembelajaran yang berpusat pada masalah dibangun berdasarkan masalah yang harus dipecahkan oleh pelajar.

2.53 Media berbasis Audio Visual

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau, materi audio dapat digunakan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan sasaran. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Media ini dapat pula dimanfaatkan untuk pelajaran dan tugas di rumah. Ini dimungkinkan karena hampir semua siswa memiliki media pemutar.

Kerangka Konsep



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Minat ke Posyandu dengan Intervensi Budaya

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini akan memberikan intervensi kepada anak balita (PAUD/TK) dengan Tari Memengan yang dikembangkan berisi pesan-pesan ajakan ke Posyandu. Tari Memengan yang dimodifikasi (Tari Ayo Ke Posyandu) berisi pesan untuk datang menimbang badan ke posyandu pada anak balita di sekolah Taman Kanak-Kanak. Desain pencapaian tujuan adalah membuat dua buah Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" dan "Nimbang Nyang Posyandu". dengan memberikan intervensi pada pelajaran seni (bernyanyi dan menari) pada anak PAUD, dan bekerjasama dengan seniman Osing yang tergabung dalam sanggar seni "Damar Wangi" Mangir - Rogojampi di Banyuwangi. Penelitian ini belum sampai pada mengukur perubahan minat datang ke Posyandu sebagai dampak dari intervensi tari memengan pada anak. Penelitian ini masih pada batas mendesain Tari memengan bisa berisi pesan-pesan ajakan ke posyandu dan menceritakan kegiatan di Posyandu.

3.2 Sasaran Penelitian Intervensi

Sasaran intervensi ini terdiri dari 3 (tiga) kelompok khusus yaitu :

3.2.1 Sasaran Primer

Sebagai sasaran primer penelitian ini adalah ibu dan anak balita. Pada penelitian ini mengambil percontohan intervensi anak balita di sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1 PAUD untuk percontohan yaitu PAUD/TK Muslimat Khodijah 157 Rogojampi.

3.2.2 Sasaran Sekunder

Sebagai sasaran sekunder penelitian ini adalah budayawan/seniman. Pada penelitian ini mengambil percontohan intervensi budaya pada kelompok seniman yang tergabung dalam Sanggar Seni "Damar Wangi" di Dusun Krajan Mangir Rogojampi Banyuwangi.

3.2.3 Sasaran tersier

Sebagai sasaran tersier adalah pemegang kebijakan di Kabupaten Banyuwangi meliputi Bupati, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kepala Puskesmas, Camat dan Kepala Desa untuk memberikan ruang, kesempatan dan

fasilitas untuk mendukung pemberdayaan seniman dalam mensukseskan program inovasi KIA di Kabupaten Banyuwangi.

Pemilihan Anak PAUD/TK tersebut didasarkan pada beberapa hal antara lain : PAUD/TK tersebut mengajarkan menari pada peserta didiknya, pernah menjuarai lomba kreasi tari di tingkat Taman Kanak-Kanak se Banyuwangi bahkan Jawa timur, dan terdapat Guru Tari di Taman Kanak-Kanak tersebut. Kondisi demikian menjamin keberlangsungan pembelajaran Tari Memengan (*sustainability*). Pemilihan Sanggar Seni “Damar Wangi” karena beberapa alasan, yang pertama karena komunitasnya yaitu Pimpinannya adalah seorang guru, panjaknya dari 18 orang terdiri dari 4 siswa sma, dan 2 orang guru, serta mempunyai anggota penri cilik. Kondisi demikian memungkinkan untuk bekerjasama mengubah Tari Memengan berisi pesan-pesan Posyandu.

3.3 Variabel dan Defenisi Operasional

No.	VARIABEL	DEFENISI OPERASIONAL
1.	Tari Memengan	Tari Dolanan. Memengan dalam Bahasa Osing berarti bermain. Bila belum mendapat nama, tari memengan belum mengandung makna. Tari Memengan harus ditambah nama atau sifat dari maksud dolanannya. Contoh Tari Memengan Curucubel, Tari Memengan Ayo Ke Posyandu, dan Tari Memengan Onclang Kidang.
2.	Anak TOKCer	Merupakan akronimprogram unggulan dan inovasi program Kesehatan Ibu dan Anak oleh Pemerintah Banyuwangi untuk lima tahun mulai tahun 2010. Kepanjangan akronim Anak TOKCer adalah Anak Tumbuh Optimal berKualitas dan Cerdas. Berisi 5 Program.
3.	HarGa PAS	Merupakan akronimprogram unggulan dan inovasi program Kesehatan Ibu dan Anak oleh Pemerintah Banyuwangi untuk lima tahun mulai tahun 2010. Kepanjangan Akronim HarGa PAS adalah Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini. Berisi 10 program

4.	Modul Tari Memengan	Merupakan master latih berisi panduan guru PAUD melatih tari memengan. Pada penelitian ini disusun dua buah master latih tari yaitu Modul Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" dan Modul Tari Memengan "Nimbang Nyang Posyandu"
5.	Master Latih Tari	Panduan yang dipakai guru untuk melatih tari berupa video visual dan tulisan buku latih. Kedua jenis master tersebut berisi urutan gerakan tari, dan pesan yang disampaikan

3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian intervensi di PAUD/TK Muslimat Khodijah 157 Jl. Puntodewo Rogojampi di Kabupaten Banyuwangi dan di Sanggar Seni "Damar Wangi" Mangir - Rogojampi. Secara keseluruhan waktu penelitian adalah 10 bulan mulai Februari 2012 sampai bulan Nopember 2012.

3.5 Proses Penelitian

Proses penelitian mulai dari penyusunan proposal sampai dengan pelaporan akhir, sebagaimana dalam matrik di bawah ini :

No.	KEGIATAN	SASARAN	WAKTU
A.	PENYUSUNAN PROPOSAL/PROTOKOL Proses penyusunan dan pengusulan proposal penelitian ke Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat 1. Diusulkan tanggal 30 Nopember 2011 2. Dipresentasikan tanggal 11 sd 14 Desember 2011 3. Diterima tanggal 18 Januari 2012	Tim Peneliti	Nopember 2011 sd Maret 2012

	(satu dari 13 Proposal yang diterima) 4. Penyusunan Protokol tanggal 7-9 Maret 2012		
B.	<p>PERSIAPAN</p> <p>1. Penyelesaian pembuatan skript dua Video Tari Memengan “Ayo Nyang Posyandu” (Anak TOKCer) dan “Nimbang Nyang Posyandu” (HarGa PAS) yang berisi ajakan menimbang badan satu bulan satu kali ke posyandu untuk anak-anak balita meliputi :Penyusunan script/sinopsis : audio, visual, dialog maupun teks dalam video</p> <p>2. Pembuatan Modul Pembelajaran Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu dan Modul Pembelajaran Tari Memengan Nimbang Nyang posyandu.</p> <p>3. Menyusun Instrumen pengetahuan secara kualitatif tentang pesan-pesan dalam Tari Memengan.</p>	Tim Peneliti, Seniman, peneliti Daerah, produsen rekaman VCD	Bulan Maret s.d Juli 2012
C.	<p>PERIZINAN</p> <p>Menyelesaikan legalitas penelitian :</p> <p>1. Penyerahan permohonan ijin penelitian dari Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Banyuwangi, tanggal 9 Maret 2012</p>	Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat	Maret s.d April 2012

	<p>2. Izin Lokasi (Bakesbangpol Linmas Banyuwangi) tanggal 29 Maret 2012</p> <p>3. Ethical Clearance (Balitbangkes Kemenkes) Tanggal 4 April 2012</p> <p>4. Izin Tempat Intervensi di PAUD (PAUD/TKM Khodijah 157 Rogojampi)</p>	<p>BakesbangLinmas Kabupaten Banyuwangi, Badan Litbangkes Kemenkes RI Pendidikan Kabupaten Banyuwangi</p>	
D.	<p>PELAKSANAAN INTERVENSI</p> <p>1. Membuat kesepakatan jadwal latihan sebanyak 18 kali mulai Mei sampai dengan Juli 2012</p> <p>2. Pembuatan kesepakatan Penerapan pelajaran menari setiap minggu satu kali (hari Rabu), antara TK dan Sanggar Seni “Damar Wangi”</p> <p>3. Membuat rekaman awal dua buah tari memengan untuk dipresentasikan pada Forum Diskusi lintas lembaga :Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata , Camat Rogojampi, Kasie KIA di Dinas Kesehatan, Camat Rogojampi, dan Dewan Guru PAUD/TKM Khodijah 157 Rogojampi.</p> <p>4. Rekaman revisi. Dilakukan setelah mendapatkan masukan dan koreksi dari stakeholder dan pemegang kebijakan di Kabupaten</p>	<p>Peserta PAUD dan Seniman di Sanggar Seni “Damar Wangi”</p> <p>TKM Khodijah 157 Rogojampi</p>	<p>Mei s.d Agustus 2012</p> <p>1 Juli 2012</p> <p>Tanggal 15 Nopember 2012</p>

	<p>Banyuwangi.</p> <p>5. Pentas di Balai Desa Rogojampi Banyuwangi</p> <p>6. Pemutaran Video di acara Lomba Balita Sehat di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p> <p>7. Jangka panjang berupa evaluasi partisipasi anak balita datang di posyandu (berkelanjutan)</p>		<p>15-20</p> <p>Nopember 2012</p> <p>28 Nopember 2012</p>
D.	<p>EVALUASI</p> <p>1. Jangka pendek berupa keberhasilan memasukkan pesan-pesan posyandu kedalam dua buah tari memengan.</p>	<p>1. Stakeholder dan Peneliti</p>	<p>26 sd 30</p> <p>Nopember 2012</p>
E.	<p>PERTANGGUNGJAWABAN</p> <p>1. Pembuatan Laporan</p> <p>2. Pertanggungjawaban keuangan</p> <p>3. Publikasi</p>	<p>Tim Peneliti</p>	<p>26-30</p> <p>Nopember 2012</p>

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan ini akan diuraikan proses pemilihan topik dan media intervensi sampai hasil intervensi serta pembahasan.

4.1 Proses Penelitian

4.1.1 Proses Pengusulan

Proses penelitian dimulai dari pengusulan proposal ke Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan pada 30 Nopember 2011. Proposal Dengan judul Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan Anak di Banyuwangi Jawa Timur, mendapatkan kesempatan untuk dipresentasikan dan diseleksi ulang oleh panitia pada tanggal 11 sampai dengan 14 Desember 2011.

Proposal Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan Anak di diterima berdasarkan pengumuman seleksi proposal pada tanggal 18 Januari 2012, satu dari 13 proposal yang diterima panitia seleksi Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak berbasis budaya tahun 2012. Proposal yang diterima dilanjutkan dengan menyusun menjadi protokol penelitian. Untuk penyusunan protokol penelitian, diadakan Workshop/pertemuan persiapan pelaksanaan Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak (ROI-KIA) 2012, untuk mendapatkan masukan dan saran penyempurnaan. Kegiatan persiapan pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 9 Maret 2012 di Sun City Hotel Sidoarjo, sebagaimana gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Pertemuan persiapan pelaksanaan Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak di Sun City Hotel tanggal 7-9 Maret 2012



Gambar 4.2 Presentasi Protokol Penelitian Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan Anak di Sun City Hotel tanggal 7 Maret 2012

4.1.2 Proses Perizinan

Semua penelitian memerlukan legalitas formal untuk dilakukan. Proses perizinan ini meliputi menyelesaikan legalitas penelitian sampai mendapatkan surat persetujuan.

- 1) Penyerahan permohonan izin penelitian dari Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Banyuwangi, tanggal 9 Maret 2012 (terlampir).
- 2) Mendapatkan surat izin Lokasi (Bakesbangpol Linmas Banyuwangi) tanggal 29 Maret 2012 (terlampir).
- 3) Persetujuan Ethical Clearance (Balitbangkes Kemenkes) Tanggal 4 April 2012 (terlampir).
- 4) Izin Tempat Intervensi di PAUD (PAUD/TKM Khodijah 157 Rogojampi).

4.1.3 Proses persiapan

Pada tahap ini Tim peneliti yang terdiri dari tiga orang dosen, satu orang praktisi kebidanan, satu orang budayawan Banyuwangi serta satu orang Peneliti Pendamping dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, menyelesaikan pembuatan skript dua Video Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" (Anak TOKCer) dan "Nimbang Nyang Posyandu" (HarGa PAS) yang berisi ajakan menimbang badan satu bulan satu kali ke posyandu untuk anak-anak balita meliputi :Penyusunan script/sinopsis : audio, visual, dialog maupun teks dalam video. Pembuatan Modul Pembelajaran Tari Memengan Ayo

Nyang Posyandu dan Modul Pembelajaran Tari Memengan Nimbang Nyang posyandu. Menyusun Instrumen pengetahuan secara kualitatif tentang pesan-pesan dalam Tari Memengan. Semua skript disusun bersama dengan mempertimbangkan. Proses persiapan melibatkan seluruh komponen yang akan berperan serta sehingga skript tari dan modul yang dibuat merupakan hasil yang disusun bersama. Komponen yang terlibat meliputi Calon penari anak-anak, Guru TK/PAUD dihadiri oleh Kepala TKM Khodijah 157 Rogojampi, Ibu Sri Isniwati, S.Pd, Kepala Dinas Kabupaten Banyuwangi diwakili oleh Kepala Bidang Bina Kesehatan Keluarga, Bapak Dr. Yuwana NS, M.Kes. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi diwakili oleh Wakil Kepala Dinas Pendidikan, Bapak Drs Dwiyanto, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, diwakili oleh Kasie Adat dan Budaya, Bapak Drs. Aekanu Hariyono, Bapak Camat Rogojampi serta Kasie KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi Ibu Ni Made Ardani, Amd.Keb, SKM.



Gambar 4.3. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terarah) dengan Stakeholder; Mangir Asri tanggal 2 Juli 2012



Gambar 4.4 Diskusi serius menentukan format dan konten Tari Memengan yang bersinergi dengan Program Inovasi KIA di Kabupaten Banyuwangi



Gambar 4.5 Pemaparan tentang riset intervensi (ROI-KIA) 2012 berbasis budaya lokal oleh Narasumber Badan Litbangkes Kemenkes RI.



Gambar 4.6 Perhatian dan masukan yang luar biasa besar dari para pemegang kebijakan di Kabupaten Banyuwangi untuk konten tari memengan.



Gambar 4.7 Diskusi antara Tim Peneliti dengan Budayawan menyempurnakan skript dan audio visual di Mangir Asri Rogojampi



Gambar 4.8 Kerjasama Tim peneliti yang kuat



Gambar 4. 9 Peranserta dan dukungan dari kepala Sekolah TK dan Guru TK



Gambar 4.10 Konsultasi khusus antara Tim Peneliti, Budayawan dan Pemegang Kebijakan di Kabupaten Banyuwangi

Diskusi panjang antara Tim Peneliti dan stakeholder menghasilkan dua skript tari memengan dan dua modul master tari yang diberi nama bersama “Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu” dan “Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu”. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan Riset Operasional Intervensi merupakan kesadaran semua pihak untuk berperanserta mendukung inovasi di bidang kesehatan terutama Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

4.1.4 Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan intervensi budaya dilakukan setelah persetujuan Etik (Ethical Clearance) turun. Pelaksanaan Intervensi dimulai dengan mengadakan latihan dua buah tari “Ayo Nyang posyandu” dan “Nimbang Nyang Posyandu”. Latihan dilakukan sebanyak 18 kali dengan frekuensi satu minggu satu kali atau dua kali, dimulai pada bulan April Sampai dengan akhir Juni 2012. Jadwal latihan sebagaimana dalam lampiran. Pelaksanaan pembuatan dokumentasi berupa video visual sebanyak dua buah tari memengan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2012 di halaman PAUD/TKM Khodijah 157 Kecamatan Rogojampi Banyuwangi.

Video hasil perekaman di halaman TK/PAUD Muslimat Khodijah 157 ini berkualitas audio dan visual bagus dan jelas suara pesannya, akan tetapi setelah dikoreksi,

ada beberapa kalimat pesan yang harus diganti agar lebih bersinergi dengan program Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yaitu Program Anak TOKCer dan HarGa PAS.

Pengambilan gambar dan pembuatan video dua tari memengan yang sudah direvisi dilakukan pada tanggal 15 Nopember 2012 di dua tempat yaitu di Sanggar Seni Damar Wangi Rogojampi dan di Balai Desa Rogojampi yang sedang berlangsung Posyandu.

Pemutaran video setelah pengambilan gambar, dilakukan pada acara lomba balita sehat di Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi pada tanggal 28 Nopember 2012, dan dapat mendapatkan tanggapan yang antusias dari orang tua peserta lomba.

4 Hasil Penelitian

Riset Operasional Intervensi Berbasis Budaya Lokal Tahun 2012 dengan judul Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan Anak di Banyuwangi ini menghasilkan intervensi budaya berupa dua buah produk Tari dan dua buah produk Video/film. Dua buah tari masing-masing adalah satu buah Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" dan Tari Memengan "Nimbang Nyang Posyandu". Sedangkan dua buah video adalah dokumentasi dalam bentuk video film dua buah tari memengan tersebut. Hasil Intervensi dibedakan pada intervensi tari memengan sebagai Media intervensi, dan Dampak kualitatif dari intervensi menggunakan Tari Memengan sebagai media.

4.1.1 Hasil Pengembangan Media Tari Memengan

Istilah Memengan dalam Bahasa Osing adalah dolanan (bermain). Tari Memengan mendapatkan arti setelah mendapatkan tambahan kata tentang nama kegiatan tertentu, misalnya Tari Mekan Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu dan Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu.

4.1.1.1 Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" (Anak TOKCer)

Secara umum gerak tari dan lagu ini berisi ajakan untuk datang ke Posyandu, dilakukan oleh anak-anak PAUD/TK Muslimat Khodijah 157 di Rogojampi. Durasi tari ini 6 menit 38detik. Secara lebih detail tari memengan ini bersinergi dengan program Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai slogan di bidang kesehatan berupa "Anak TOKCer", berupa singkatan populer yang kepanjangannya adalah Anak Tumbuh Optimal, berKualitas dan Cerdas. Secara lengkap dialog dan gerak sebagaimana dalam lampiran 3 Laporan ini.

Pesan Khusus yang disampaikan dengan Program Anak TOKCer ini ada lima program

- 1) Menimbang Berat Badan secara teratur
- 2) Memberikan ASI saja sejak lahir sampai umur 6 bulan
- 3) Makan beraneka ragam bahan makanan
- 4) Menggunakan Garam beryodium
- 5) Minum Suplemen Gizi sesuai anjuran

Tari Memengan Anak TOKCer ini dapat ditampilkan langsung (*live*) dengan iringan gamelan langsung dan penari. Dialog terjadi antara Panjak dengan anak-anak atau Sinden dengan anak-anak. Keseluruhan pesan yang terkandung dalam program Anak TOKCer, sudah dimasukkan ke dalam pesan Tari Memengan ini dalam bentuk dialog dan visualisasi. Jumlah penari sebanyak 7 (tujuh) anak didukung oleh 18 (delapan belas) Panjak dan seorang Sinden.



Gambar 4.11 Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu (Anak TOKCer)

4.1.1.2 Tari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu” (HarGa PAS)

Gerak tari dan lagu ini berisi ajakan untuk datang ke Posyandu, dilakukan oleh anak-anak Taman Kanak-Kanak di Rogojampi. Durasi tari ini 6 menit 18 detik. Tari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu” disebut juga Tari HarGa PAS, Secara lebih detail tari memengan ini bersinergi dengan program Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai slogan di bidang kesehatan berupa “HarGa PAS”, berupa singkatan

populer yang kpanjangannya adalah Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini. Pesan yang dapat dimasukkan ke dalam gerak dan tari memengan kedua ini adalah :

- 1) Keluarga mengikuti KB, memilih kontrasepsi yang sesuai
- 2) Ibu Hamil memeriksakan sedini mungkin pada petugas kesehatan
- 3) Ibu melahirkan/bersalin ditolong oleh petugas kesehatan
- 4) Inisiasi menyusui dini, menyusukan bayi segera setelah dilahirkan, dan ibu memberikan ASI Eksklusif
- 5) Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap
- 6) Mengunjungi Posyandu, Bayi dan Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.
- 7) Bayi (6-11 bulan) mendapatkan kapsul Vitamin A tiap 6 bulan.
- 8) Di Dalam keluarga terbiasa mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir
- 9) Di Dalam Keluarga terbiasa buang air besar di Jamban (Kakus).
- 10) Bila ada anggota keluarga yang diare minum oralit dan tablet Zinc.

Sebagaimana Tari Memengan Anak TOKCer, Tari Memengan HarGa PAS dapat juga dimainkan langsung (live show).



Gambar 4.12 Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu (HarGa PAS)

4.1.1.3 Video Tari Memengan "Ayo Nyang Posyandu" (Anak TOKCer)

Hasil intervensi berupa output video pertama berdurasi lebih lama dengan tari Memengan Anak TOKCer (6 Menit 38 detik). Skript lengkap video I ("Ayo Nyang Posyandu") atau disebut juga Video Tari Anak TOKCer, sebagaimana lampiran 4.

Video ini selain berisi gerak dan tari serta dialog sebagaimana dalam tari Anak TOKCer, juga berisi Scene dan subtitle sebagai penerjemah Bahasa Osing yang dicapkan dalam dialog antara Panjak, Sinden, Pemeran Ibu dan Pemeran anak. Beberapa Scene sisipan untuk memperjelas maksud dialog dalam memengan antara lain suasana pedesaan, anak-anak bermain di halaman, dan anak-anak memenuhi seruan untuk datang ke Posyandu.



Gambar 4.13 Sampul Video Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu (Anak TOKCer)

4.1.4 Video Tari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu” (HarGa PAS)

Sebagaimana video Tari Memengan Anak TOKCer, Video Tari Memengan HarGa PAS juga berisi Scene dan subtitle sebagai penerjemah Bahasa Osing yang dicapkan dalam dialog antara Panjak, Sinden, Pemeran Ibu dan Pemeran anak. Beberapa Scene sisipan untuk memperjelas maksud dialog dalam memengan antara lain suasana pedesaan, anak-anak bermain di halaman, dan anak-anak memenuhi seruan untuk datang ke Posyandu. Dari 10 Program HarGa PAS, yang bisa dimasukkan ke dalam Tari Memengan ini sebanyak 7 program. Hal ini karena 7 Program tersebut berkaitan langsung dengan anak sebagai sasaran intervensi.



Gambar 4.14 Sampul Video Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu (HarGa PAS)

4.1.1.5 Modul Master Latih Tari Ayo Nyang Posyandu

Modul master tari merupakan rangkaian kegiatan audiovisual yang dipakai para guru pelatih tari memengan kepada anak-anak yang akan menarikan Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu (Anak TOKCer), terlampir.

4.1.1.6 Modul Master Latih Tari Nimbang Nyang Posyandu

Sebagaimana master tari sebelumnya, master latih tari ini sebagai panduan para pelatih tari memandu anak-anak berlatih Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu, terlampir.

4.1.2 Dampak Intervensi Jangka Pendek

Dampak intervensi jangka pendek yang bisa diamati sampai akhir tahun 2012 adalah penerimaan oleh stakeholder baik dari penari, TK/PAUD tempat anak-anak sekolah, guru PAUD/TK, Pemegang Kebijakan Program KIA di Kabupaten Banyuwangi. Gambar-bambar dukungan masyarakat pada Tari Memengan sebagai media penyampai pesan antara lain :



Gambar 4.15 Antusias masyarakat untuk menyaksikan Tari Memengan di halaman sekolah Taman Kanak-Kanak



Gambar 4.16 Menerima masukan demi perbaikan



Gambar 4.17 Peran serta dan partisipasi seniman yang sebagian besar adalah generasi muda



Gambar 4.18 Penerimaan dan Masukan Pejabat Pemerintah Kabupaten Banyuwangi

4.13 Dampak Peningkatan Partisipasi ke Posyandu

Hasil intervensi berupa tingginya (peningkatan) partisipasi datang ke posyandu pada riset ini belum dapat dilakukan. Dibutuhkan waktu minimal satu tahun untuk

mengukur perubahan yang terjadi pada partisipasi masyarakat datang ke Posyandu, dan perubahan tersebut disebabkan pengaruh tari memengan atau sebab yang lain.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tari Memengan “Ayo Nyang Posyandu”

Menurut peneliti tari pertama ini sudah memuat pesan-pesan yang dimaksud dalam program Anak TOKCer yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang berisi lima program. Pesan-pesan yang muncul dalam tari ini lebih banyak berbentuk audio atau pesan bertutur dan masih minim visualisasi dalam peragaan memengan (dolan), akan tetapi melihat gerakan dan waktu yang tersedia tari ini masih memungkinkan untuk dilakukan penambahan properti yang mendukung pesan-pesan yang bisa diserap oleh anak atau orangtua yang melihatnya secara langsung (live). Kelebihan tari ini adalah berdurasi relatif singkat, musiknya riang dan notasinya ringan, pesan-pesan tidak terlalu panjang sehingga memungkinkan anak mengingatnya secara mudah.

4.2.2 Tari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu”

Tari ini lebih banyak memuat pesan yaitu 7 (tujuh) dari 8 (delapan) pesan yang dimaksud dalam program HarGa PAS Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebagaimana Tari Anak TOKCer tarian ini lebih banyak memuat pesan dalam bentuk audio atau pesan bertutur (lisan) dan masih minim properti pendukung dalam bentuk visual (peragaan). Tari memengan ini masih memungkinkan diisi peragaan-peragaan yang mendukung penyampaian pesan program HarGa PAS. Kelebihan tari ini selain musik yang rancak, notasi ringan, riang dan pesan-pesan pendek yang mudah diingat oleh anak-anak maupun orangtua.

4.2.3 Video Tari Memengan “Ayo Nyang Posyandu”

Video ini merupakan pendokumentasian tari memengan “Ayo Nyang Posyandu” (Tari Anak TOKCer), visualisasinya lebih banyak penambahan gambar-gambar pendukung yang bukan berasal dari penari sehingga lebih mendukung pesan-pesan yang disampaikan. Kualitas gambar perlu pencahayaan lebih hal ini terjadi dikarenakan pengambilan gambar secara langsung di Sanggar Seni “Damar Wangi” Mangir – Rogojampi, kualitas suara beberapa belum terdengar jelas hal ini dikarenakan pengambilan suara secara langsung mengatasi hal ini perlu dilakukan pengambilan suara

di studio rekaman. Kesulitan metode ini adalah bahwa ketika rekaman harus membawa seluruh perangkat gamelan ke dalam studio dan hal ini belum dimungkinkan.

4.2.4 Video Tari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu”

Dokumentasi video tari memengan HarGa PAS ini lebih kolosal, melibatkan banyak komponen masyarakat mulai dari Panjak, Penari dan komponen di Posyandu meliputi Kader Kesehatan, Bidan, Penyuluh Kesehatan serta masyarakat. Tayangan juga lebih banyak gambar pendukung (*insert*), dialog yang terjadi mengarah kepada anak mengajak kepada orangtuanya untuk mengantarkan ke Posyandu. Tayangan ini menginspirasi inisiatif datang ke Posyandu berasal dari anak bukan dari orangtua. Kemunculan gambar yang tidak dikehendaki (*bocor*) gambar juga masih terjadi. Hal ini dikarenakan pengambilan gambar dilakukan di lokasi kegiatan Posyandu yang sedang berlangsung.

4.2.5 Modul Master Latih Tari

Master latih tari merupakan media yang dapat dipakai guru untuk melatih dua buah Tari Memengan “Ayo Nyang Posyandu” dan Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu

4.2.6 Dampak Intervensi Jangka Pendek

Hasil intervensi jangka pendek sampai akhir tahun 2012 ini adalah bukti penerimaan Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan anak di Banyuwangi Jawa Timur, dengan indikator sebagai berikut : Peran serta Sekolah TK baik siswa dan gurunya, Peran serta Masyarakat seni terutama komunitas Sanggar Seni Damar Wangi baik Pimpinan, Panjak, serta sindennya. Penerimaan dari pengambil kebijakan di Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan indikator permintaan berpartisipasi untuk pementasan Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu dan Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu pada puncak perayaan Hari Kesehatan Nasional di Jawa Timur yang dipusatkan di Banyuwangi pada tanggal 11 Desember 2012, sebagaimana Surat Undangan dan permintaan terlampir.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari beberapa bahasan diatas dapat diberikan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan semua informasi tentang Tari Memengan sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Ibu dan Anak di Banyuwangi sebagai berikut :

- 5.1.1 Tari Memengan Ayo Nyang Posyandu dapat diisi seluruh pesan dari Program Posyandu (Anak TOKCer) yang bersinergi dengan program kesehatan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.
- 5.1.2 Tari Memengan Nimbang Nyang Posyandu berisi 7 (tujuh) dari 10 (sepuluh) pesan program HarGa PAS Program Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Kepedulian Keluarga Pada Anak Sejak Dini dan tari ini menginspirasi inisiatif datang ke Posyandu berasal dari anak.
- 5.1.3 Video dokumentasi Tari Memengan Anak TOKCer memuat pesan yang didukung audio visual dan lebih banyak pesan bertutur dengan kualitas gambar yang masih perlu ditingkatkan.
- 5.1.4 Video dokumentasi Tari Memengan HarGa PAS memuat lebih banyak pesan dengan dukungan gambar sisipan, dan lebih memberdayakan peran serta masyarakat.
- 5.1.5 Modul Master Latih dapat dipakai sebagai media pembelajaran Tari baik bagi siswa PAUD/TK maupun guru.
- 5.1.6 Dampak Riset Operasional Intervensi dalam jangka pendek sudah dapat dilihat berupa penerimaan Tari Memengan sebagai Media Penyampai Pesan oleh stakeholder di Banyuwangi.
- 5.1.7 Dampak Riset jangka panjang belum dilakukan pengukuran karena memerlukan waktu minimal satu tahun lagi untuk melihat perubahan minat dan peningkatan partisipasi masyarakat ke posyandu.

5.2 Saran

Dalam rangka revitalisasi posyandu dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak maka perlu direkomendasikan untuk :

5.2.1 Peneliti

- 1) Perlu penambahan properti dan jumlah pesan baik pada Tari Memengan Anak TOKCer maupun Tari Memengan HarGa PAS, terutama bila dimainkan secara langsung (*live show*).
- 2) Perlu Tari Memengan lain yang memuat pesan lain yang belum masuk.
- 3) Pengisian suara di Studio bila sudah dimungkinkan untuk membenahan audio di kedua buah Tari.
- 4) Perencanaan penelitian lanjutan untuk mengukur dampak perubahan minat dan partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu.

5.2.2 Pengambil Kebijakan

- 1) Mensosialisasikan hasil penelitian kepada sasaran Posyandu yaitu orangtua, anak bayi dan balita.
- 2) Menggandakan video tari memengan dan membagikan secara cuma-cuma kepada sasaran Posyandu.
- 3) Memberikan kesempatan untuk melanjutkan penelitian untuk mengukur dampak perubahan minat dan peningkatan partisipasi masyarakat datang ke posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya kami dapat menyelesaikan Riset Operasional Intervensi 2012 dengan Judul "Tari Memengan Sebagai Media Menghampai Pesan Posyandu pada Ibu dan Anak di Banyuwangi" tepat waktu.

Terimakasih tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan kepada

1. Bapak Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan Dan Pemberdayaan Kesehatan, Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang telah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian intervensi berbasis budaya lokal tahun 2012.
2. Bapak Prof. DR. Herman Sudiman, SKM, dan Ketua Pelaksana Riset Budaya 2012 Kementerian Kesehatan RI,
3. Ketua Pelaksana Riset Khusus Budaya Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan Ketua Program Studi Kebidanan Jember.
5. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Pengendalian Masyarakat, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi
6. Pimpinan dan Anggota Sanggar Seni Damar Wangi Mangir Rogojampi.
7. Bapak Camat Rogojampi
8. Bapak Kepala Puskesmas Gitik, Bidan Desa Rogojampi dan Kader Posyandu Rogojampi
9. Kepala PAUD/TK Muslimat Khodijah 157 Rogojampi
10. Masyarakat Mangir, Rogojampi, dan Gitik, serta semua pihak yang belum kami sebutkan satu-persatu,
11. Teman-teman di lingkungan institusi Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan Dan Pemberdayaan Kesehatan, Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, atas segala perhatian dan koreksi demi kelancaran penelitian ini dan teman-teman pembantu administrasi yang mengurus kelancaran administrasi keuangan.

Semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan dan rahmat dari Allah SWT. Amin.

Tim Peneliti ROI-KIA 2012

Tari memengan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, 2009, Media Pembelajaran, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Ismawati, 2010, Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Siaga, Nuha Medika Yogyakarta
- Rahmat Hidayat, 2009, Ilmu Perilaku Manusia, CV Trans Info Media, Jakarta
- Kesehatan Propinsi Jawa Timur, Buku Pegangan Kader Posyandu, 2007, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur,
- Setiadi, 2010, Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- B Uno, 2008, Teori Motivasi dan Pengukurannya, Sinar Grafika Offset, PT Bumi Aksara Jakarta.
- Marimbi, 2009, Sosio dan Antropologi Kesehatan, Nuha Medika Yogyakarta.
- Tunanggor, 2010, Ilmu Sosial Budaya Dasar, Nuha Kencana, Jakarta
- Azwar, 2010, Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran, Edisi 2, Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Ilmu Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta

Jadual Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Tahun 2011/2012					
		11	12	1,2,3	4,5,6	7,8,9,10,	12
1	Pengiriman proposal	■					
2	Perbaikan proposal penelitian Finalisasi Protokol penelitian Pengajuan persetujuan Etik Seminar Protokol		■				
3	Pelaksanaan penelitian Supervisi pelaksanaan penelitian Konsinyasi Penyusunan Laporan Penulisan Naskah Publikasi			■	■	■	■
4	Finalisasi luaran penelitian						■

PENJELASAN UNTUK MENDAPATKAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang terhormat,

Saya Lulut Sasmito bermaksud akan mengadakan penelitian dengan topik

"TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR"

Kami dari Politeknik Kesehatan Kemkes Malang bekerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, mengadakan penelitian tentang intervensi tari memengan untuk meningkatkan partisipasi anak balita ke posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk diterimanya Tari Memengan sebagai media peningkatan partisipasi anak balita ke posyandu di Banyuwangi Jawa Timur.

Kami akan meminta Ibu (Guru PAUD/TK) untuk bersedia berpartisipasi menyediakan waktu untuk melatih murid PAUD/TK menari tari memengan "Ayo ke Posyandu" yang berisi ajakan untuk menimbang badan ke posyandu, dan kami akan minta ibu menjelaskan selama proses latihan berlangsung. Kerahasiaan identitas dan keterangan ibu pada saat menjelaskan akan tetap terjaga. Ibu tidak akan ditampilkan, dan seluruh data akan dimasukkan ke dalam komputer yang terproteksi yang dimiliki oleh peneliti. Sebelum penelitian ini dimulai, kami sudah melakukan sosialisasi kegiatan ini kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuwangi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi.

Partisipasi Ibu bersifat sukarela tanpa paksaan dan hila tidak berkenan dapat menolak, atau sewaktu-waktu dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun. Partisipasi ibu sangat kami harapkan agar upaya peningkatan partisipasi anak balita ke posyandu terlaksana. Sebagai tanda terima kasih, kami akan memberikan imbalan berupa peralatan dan kostum tari untuk sekolah Sebagai pengganti waktu yang tersita. Waktu ibu akan terpakai sekitar 1 jam setiap minggu untuk melatih menari dan memberi penjelasan.

Semua informasi dan hasil penjelasan ibu akan dijaga kerahasiaannya dan akan disimpan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI Jakarta dan hanya digunakan untuk pengembangan kebijakan program kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Apabila ibu memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini dapat menghubungi :

1. Ketua Pelaksana Penelitian : Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes (085850370954)
2. Peneliti 1 : drg. Oktarina, M.Kes
3. Peneliti II : Aulia D Susanti (081746472509)

Jika ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, silahkan ibu menandatangani surat dibawah ini. Atas kesediaan ibu-ibu menjadi responden, saya ucapkan terima kasih.

Banyuwangi,

Hormat saya,

LULUT SASMITO, SKp.Ns. M Kes

**LEMBAR PERSETUJUAN SETELAH MENDAPAT PENJELASAN(PSP)/
INFORMED CONSENT**

Saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengetahui maksud dan tujuan penelitian dengan judul :

**“TARI MEMENGAN AYO KE POSYANDU SEBAGAI MEDIA
PENYAMPAI PESAN POSYANDUPADA IBU DAN ANAK DI
BANYUWANGI JAWA TIMUR”**

Yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemkes Malang bekerjasama dengan Pusat Penelitian, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan kementerian Kesehatan RI. Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila saya inginkan, maka saya dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun

Banyuwangi,

NAMA DAN TANDA TANGAN SAKSI	NAMA DAN TANDA TANGAN INFORMAN
<p>(.....)</p>	<p>(.....)</p>



**SKRIPT DESAIN VIDEO
RISET OPERASIONAL
INTERVENSI (ROI)-KIA**



Tari 1

Ayo Nyang Posyandu (Tari Anak TOKCer)

**"TARI MEMENGAN" SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA
IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR**

**(Seri Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak
Berbasis Budaya Lokal Tahun 2012)**

Oleh :

Lulut Sasmito S.Kep Ns, M Kes. (KetuaPeneliti)

drg. Oktarina, M.Kes (Peneliti)

Aulia Darma Susanti, SST (Peneliti)

Sri Rahayu, Dpl. M.W., S.Kep.Ns,M.Kes. (Peneliti)

Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd. (Peneliti Daerah)

Rizki Fitrianingtyas, SST. (Sekretaris)

**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**Bekerjasama dengan
POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES MALANG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2012**

DESAIN VIDEO MEDIA PEMBELAJARAN

TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI

A. Tema
Pesan Posyandu Melalui Tari Memengan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Umum

Setelah melihat penayangan video Tari Memengan “Ayo Nyang Posyandu”, peserta PAUD/TK Minat dan mengetahui kegiatan Posyandu

2. Tujuan Khusus

Setelah melihat tayangan video ini :

2.1 Peserta PAUD Minat Datang Menimbang ke Posyandu

2.2 Peserta PAUD mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ke Posyandu

2.3 Pengajar di PAUD Mampu mengisi Modul Tari Memengan sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu di Banyuwangi.

C. Skenario

Tayangan ini dimaksudkan untuk membantu guru menanamkan kesadaran sejak dini pada anak PAUD memahami kesehatan melalui program Posyandu, dengan mempertimbangkan kearifan budaya local yang berkembang di Banyuwangi yaitu melalui sebuah Tari Memengan (Tari Dolanan).

D. Story Board Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu

No	SCENE	VIDEO/ VISUAL	AUDIO/ VOKAL	TEKS	DURAS I	KETERANGA N/ LOKASI
1		Sun Rise Of Java	Instrument perkusi	Menyongsong dan mempersiapkan generasi emas Banyuwangi yang berkarakter “Mempersembahk an”		
2		AYO NYANG POSYAND		TARI MEMENGAN		

		U				
3	Dekat/ CU	Suasana di halaman Rumah Desa	Ayo Nyang Posyandu	Ayo Ke Posyandu	4 detik	Halaman Perumahan di desa Mangir
4	JAUH	Rombongan anak bertemu di halaman rumah	Pos 4X Posyandu		5 detik	idem
5	CU	Anak bertemu dan dialog dengan temannya	Dialog : (Panjak) : Arep nyang ngendi beng ? (Anak) : Nyang Posyandu (Panjak) : Aa, turu? Mari turu tangi, turu maning, nyang Posyandu	Mau kemana Nak? Ke Posyandu Haa.. tidur Habis tidur bangun, tidur lagi, Ke Posyandu	10 detik	Antara Panjak dan Anak
6	jauh	Gerakan anak sigrak	Jreng		2 detik	
7	jauh	Gerak memengan	Mari turu terus adus, ojo lali nggosok untu, kudu patheng nulungi emak, ngerijiki panggonan turu	Bangun tidur terus mandi, Jangan lupa nggosok gigi, Harus rajin membantu ibu, Membersihkan tempat tidur	30 detik	Vokal 2 Komposisi bareng
8	jauh	Gerak lepas	Music sisipan		30 detik	
9	dekat	Sinden	Mayo padha patheng he, njaga kesehatan Ngombe banyu mateng he, otot bias kengkeng, Nimbang bobot awak he. lare bisa kuat	Ayo yang rajin menjaga kesehatan dengan datang ke Posyandu Untuk mengawasi pertumbuhan Sebaiknya semua anak ikut ke Posyandu	30 DETIK	Vokal 3

			Menyang nyang posyandu he, kabeh kuclu milu			
10	jauh		Suara gamelan		30 detik	
11	dekat	Anak anak berkumpul menyuaraka n slogan Tokcer	Awak sehat, otot kuat, Mikir cerdas, "TOKCer" 2 x	Tumbuh optimal, berkualitas dan Cerdas (TOKCer)	20 detik	Vocal (Roh)
12	jauh	Panjak Menabuh Angklung (slogan)	Sisipan music Angklung (TOKCer) 2 X		20 detik	idem
13	Jauh	Musik Rebana	Musik Rebana TOKCer 4 X		30 detik	
14		Dialog anak dan Panjak	Stop Pak, Hop Hop, (P)Nyang endi Beng?, (A)Posyandu. (P)Posyandu iku paran beng ? (A)Kanggo njaga kesehatan bayi, imunisasi, nyegah diare, lan nambah gizi Ayoooooooo... Ayoooooooo...	(P) : Berhenti, Mau kemana Nak? (A): Posyandu. (P) Ada apa di Posyandu? (A) Untuk menjaga kesehatan bayi, imunisasi, mencegah diare dan menambah gizi Ayoooooooo.... Ayoooooooo.....	20 detik	Panjak (P) Anak (A)
15	jauh	Sinden dan anak anak	Petek-petek suku Ayo padha mlaku, Mlaku nyang posyandu, rika kabeh kudu milu Lare bisa sehat panggonane	Mari kita jalan ke Posyandu bersama- sama, semua harus ikut, karena Posyandu tempatnya anak sehat	10 detik	Acapela

			ring Posyandu			
16	Jauh	Sinden	Tak tetak tetak tetak Tetao wong lencir kuning Edeng-edeng ayo sun tetak Makne gaduk nyang tujuane	Mari kita berjalan bersama supaya tercapai tujuannya	30 detik	
17	dekat	Panjak ngudang	Tak tetak, tak tua, tak tuwo, kiri kanan, maju jalan ayo don	Mari berjalan lihat kiri kanan Ayo Nak	30 detik	
18	Jauh	Sinden	Edeng-edeng yo terus sun gandeng Puter-puter gena gelis pinter Teko ngarep sawangen temenan Milu Posyandu Generasi bisa maju	Dengan Posyandu Pelan pelan terus kita rangkul agar anak Banyuwangi tumbuh optimal berkualitas dan cerdas	15 detik	
19	Menjauh	Semakin menjauh Anak Membawa bendera Posyandu	Posyandu du du du du 3X		10 detik	
Total Durasi					290 detik	5 menit

G. Penutup

Penanggung Jawab :

1. Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, Dan Pemberdayaan Masyarakat
Badan Litbangkes Kemenkes RI.
2. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

Penulis Naskah : Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes.
Aulia Darma Susanti, SST, M.M.Kes
Drg. Oktarina, M.Kes
Sri Rahayu, S.Kep, Ns, M.Kes.

Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd.
Riski Fitrianingtyas, SST

Properti Pendukung

1. Rumah di Adat Osing
2. Halaman luas
3. Suasana Pagi hari
4. Pakaian sehari-hari (Kaos bertuliskan Anak TOKCer)
5. Bendera kecil bertuliskan "Posyandu"

Sutradara : Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes.
Kameraman : Idrus Elbar / Sulaiman
Penata Tari : Eka Cahya Nirwana, SPd.
Penata Artistik : Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd
Perlengkapan : Rika Mahardika Sari

Script Desain Video Tari Memengan ini sudah dikoreksi dan mendapatkan masukan dari :
Konsultan :

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yuwana T, M.Kes (Kepala Bidang Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi)	1.
2.	Drs. Dwiyanto (Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi)	2.
3.	Drs. Aekanu Hariyono (Kasie Adat dan Budaya Dinas Budaya dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi)	3.

Ucapan Terima Kasih

Segenap tim Kreatif mengucapkan terima kasih kepada semua pihak
yang telah mendukung selesainya video ini

SEKIAN



**SKRIPT DESAIN VIDEO
RISET OPERASIONAL
INTERVENSI (ROI)**



Tari 2

Nimbang Nyang Posyandu (HarGa PAS)

**"TARI MEMENGAN" SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA
IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR**

**(Seri Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak
Berbasis Budaya Lokal Tahun 2012)**

Oleh :

Lulut Sasmito S.Kep Ns, M Kes. (KetuaPeneliti)

drg. Oktarina, M.Kes (Peneliti)

Aulia Darma Susanti, SST (Peneliti)

Sri Rahayu, Dpl. M.W., S.Kep.Ns,M.Kes. (Peneliti)

Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd. (Peneliti Daerah)

Rizki Fitrianingtyas, SST. (Sekretaris)

**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**Bekerjasama dengan
POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES MALANG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2012**

DESAIN VIDEO MEDIA PEMBELAJARAN

TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI

B. Tema
Tari Memengan berisi kegiatan di Posyandu

B. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Umum

Setelah melihat penayangan video Tari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu” peserta PAUD/TK mengetahui kegiatan Posyandu

2. Tujuan Khusus

Setelah melihat tayangan video ini :

2.1 Peserta PAUD Minat Datang Menimbang ke Posyandu

2.2 Peserta PAUD mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ke Posyandu

2.3 Pengajar di PAUD Mampu mengisi Modul Tari Memengan sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu di Banyuwangi.

C. Skenario

Tayangan ini dimaksudkan untuk membantu guru menanamkan kesadaran sejak dini pada anak PAUD memahami kesehatan melalui program Posyandu, dengan mempertimbangkan kearifan budaya local yang berkembang di Banyuwangi yaitu melalui melalui sebuah Tari Memengan, sehingga partisipasi meningkat.

D. Story Board Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu

No	SCENE	VIDEO/ VISUAL	AUDIO/ VOKAL	TEKS	DURAS I	KETERAN GAN/ LOKASI
1	Dekat	Proses Bunga Mekar Spanduk Posyandu	Instrument perkusi	Ibu dan Anak Sehat, Harapan Banyuwangi Berprestasi ”	6	Posyandu di Mangir
2	CU			MEMPERSE MBAHKAN	3	
3	dekat	NIMBANG NYANG POSYANDU		TARI MEMENGAN	3	

4	Dekat/ CU	Rombongan anak di Suasana di Jalanan Desa di Mangir Rogojampi	Mayo kanca, padha kumpul. Mlaku bareng, ya nyang Posyandu	Mari kawan, berkumpul berangkat jalan bersama ke Posyandu	8 detik	Jalan Desa di desa Mangir (Vokal bersama)
5	dekat	Sinden	Bobote bayi, kudu ditimbang, aja lali imunisasi Nutug nem wulan ngombene ASI, sumbere gizi kanggone bayi	Berat badan Bayi harus ditimbang setiap bulan dan jangan lupa diimunisasi Genap enam bulan minum ASI saja, sebagai sumber gizi untuk bayi	20 detik	
6	dekat	Spanduk Harga PAS Plakat Posyandu	Music sisipan	Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HarGa PAS)	5 detik	Backgroun Posyandu di Mangir Rogojampi
7	Dekat menjauh	Gerakan anak Sesuai tema 1. Cuci Tangan Peragaan dengan kendi	Sakdurunge mangan eman, tangane diwisuhi, Panganane kudu dijaga makene awak sing bisa lara	Sebelum makan harus cuci tangan Makanan harus diperhatikan agar tidak sakit	15 detik	
8	Dekat	Peragaan Garam Yodium, oralit, tablet zinc, Vitamin A	Uyahe, oralite, tablete, vitamin A ne, siapnoooooo	Garam Yodium, Serbuk Oralit, Tablet Zinc untuk diare, dan vitamin A disiapkan	10 detik	
9	Jauh dekat	Panjak penari	Musik sisipan Jepjapan		2 DETIK	Vokal 3
10	Jauh dekat		Musik Bonang		5 detik	
11	Jauh dekat		Musik Sisipan		10 detik	
12	dekat	Anak anak berkumpul bermain	Puk ami-ami Bayine ngombe ASI, Panganane Bergizi	Bayinya minum ASI, makanannya bergizi,	8 detik	

			Generasi Banyuwangi berprestasi	mengantarkan generasi Banyuwangi berprestasi.		
13	Jauh dekat	Panjak (slogan) Penari serempak	Kendang Cengceng Harga....Pas 2x Harga ga ga ga Pas.....	Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HarGa PAS)	16	idem
14	Dekat jauh	Dialog penari dan sinden (memerankan suara Ibu)	(A)Emak-emak, (I)Paran Beng ? (A)Ayo terno isun. (I)Nyang endi? (A)Nyang Posyandu (I)Ana paran ring Posyandu? (A) Ana HarGa PAS (I)Paran HarGa PAS iku Beng ? (A)Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (bersama)	(A)Ibu, ibu, (I)Apa Nak? (A)Ayo antarkan aku, (I)Kemana ? (A)Ke Posyandu (I)Ada Apa di Posyandu ? (A)Ada HarGa PAS, (I)Apa Harga PAS? (A)Harapan Keluarga Peduli Anak sejak Dini	60 detik	Ibu (I) Anak (A)
15	jauh	Panjak dan Penari, sinden, dan background Posyandu	Musik sentakan		20 detik	
16	dekat	Memengan Anak menggendong boneka	(Bayi nangis) (B)Apua nangis ? (I) Durung ditimbang, (B)Eee.... Njaluk ditimbang ? (I) Iya,	Kenapa menangis ? Belum ditimbang, Ooo minta ditimbang ? Iya	30 detik	Bidan (B) Ibu (I)
17	dekat	Peragaan ngudang bayi Oleh penari dan pemeran ibu	Meneng-meneng Tek 2 x Anake Sapa Tek ? Tak gintong-gintong 2X Tumbuh Cerdas Tak gintong-gintong 2 X Tumbuh cerdas	Anak siapa ini? Tak gintong-gintong Anak Tumbuh berkualitas dan cerdas TOKCer	30 detik	

18	Jauh dekat	Situasi kegiatan di Posyandu 1. Mencatat. 2. Menimbang Bayi 3. Imunisasi 4. Penyuluhan 5. Gizi (Pembagian Makanan Tambahan)	(Sinden) : Posyandu Aran Posyandu Panggonane Nimbang Bayi. Bayi sehat otote kuat, Awake seger mbesuke pinter 2x	Posyandu adalah tempat nimbang bayi, mengawasi pertumbuhannya agar cerdas nantinya	60 detik	
19	Menjauh	Semakin menghilang Yel-Yel	ANAK BANYUWANGI BERPRESTASI Yes, Yes, Yes,	Tulisan SLOGAN "BANYUWANGI BERPRESTASI"	10 detik	
Total Durasi					309detik	5,2menit

G. Penutup

Penanggung Jawab :

3. Kepala Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, Dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Litbangkes Kemenkes RI.
4. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang

Penulis Naskah : Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes.
Drg. Oktarina, M.Kes.
Aulia Darma Susanti, SST, M.M.Kes
Sri Rahayu, S.Kep, Ns, M.Kes.
Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd.
Riski Fitrianingtyas, SST

Properti Pendukung

1. Posyandu dan Kegiatannya di Desa Mangir Rogojampi
2. Halaman Posyandu
3. Suasana Pagi hari
4. Pakaian sehari-hari kostum peran anak dan peran ibu
5. Kendi untuk cuci tangan
6. Slogan Bertuliskan "Banyuwangi Berprestasi"

Sutradara : Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes.
Kameraman : Idrus Elbar / Sulaiman
Penata Tari : Eka Cahya Nirwana, SPd.
Penata Artistik : Sayun Sisiyanto, M.Pd
Perlengkapan : Rika Mahardika Sari

Script Desain Video Tari Memengan ini sudah dikoreksi dan mendapatkan masukan dari :
Konsultan :

No.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Yuwana T, M.Kes (Kepala Bidang Bina Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi)	1.
2.	Drs. Dwiyanto (Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi)	2.
3.	Drs. Aekanu Hariyono (Kasie Adat dan Budaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi)	3.

Ucapan Terima Kasih

Segenap tim Kreatif mengucapkan terima kasih kepada semua pihak
yang telah mendukung selesainya video ini

SEKIAN

Lampiran 6

Surat Permohonan Ijin Penelitian ke Bakesbangpol Banyuwangi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
PUSAT HUMANIORA, KEBIJAKAN KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Surabaya, 9 Maret 2012

Nomor : LB.02.016/037/2012
Lamp. : 1 (satu) eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Bupati Kabupaten Banyuwangi
u.p Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Di Jawa Timur

Dengan ini kami beritahukan bahwa tahun 2012 Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat mendapat tugas melaksanakan Penelitian "Tari Memengan" Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan Anak di Banyuwangi – Jawa Timur adapun susunan tim sbb.:

Ketua Pelaksana : Lulut Sasmito, S.Kep,M.Kes
Tim Peneliti : Terlampir pada Protokol
Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur
Lama Penelitian : selama 10 (sepuluh) bulan

Sehubungan hal tersebut, dengan ini kami mohon ijin untuk pelaksanaannya dan agar lebih jelas kami sertakan photo copy protokol penelitiannya.

Demikian atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

an.Kepala

Kepala Bidang Humaniora Kesehatan



Dr. dr. Sestari Handayani, M.Med(PH)
NIP. 196007171989012001

Tembusan :

1. Kepala Gubernur Propinsi Jawa Timur
2. Kepala Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan
3. Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi
5. Arsip

Lampiran 7

Persetujuan Etik



KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226
Telepon: (021) 4261088 Faksimile: (021) 4243953
Email: seshan@libang.depkes.go.id. Website: http://www.libang.depkes.go.id

PERSETUJUAN ETIK (ETHICAL APPROVAL)

Nomor: KE.01.04/EC/206/2012

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Badan Litbang Kesehatan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian, dengan ini memutuskan protokol penelitian yang berjudul:

"Tari Memengan" sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu pada Ibu dan Anak di Banyuwangi, Jawa Timur"

yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian, dengan Ketua Pelaksana / Perektu Utama:

Lulut Sasmito, S.Kep. Ns., M.Kes.

dapat disetujui pelaksanaannya. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPK-BPPK. Jika ada perubahan protokol dan / atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

Jakarta, 4 April 2012

Ketua
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Badan Litbang Kesehatan,

Prof. Dr. M. Sudomo

Modul Pelatihan Tari Anak TOKCer



**RISET OPERASIONAL
INTERVENSI (ROI)-KIA**



MODUL I

**TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA
IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR
(TARI "AYO NYANG POSYANDU")**

**(Seri Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak
Berbasis Budaya Lokal Tahun 2012)**

Oleh :

**Lulut Sasmito S.Kep Ns, M Kes. (KetuaPeneliti)
drg. Oktarina, M.Kes (Peneliti)
Aulia Darma Susanti, SST (Peneliti)
Sri Rahayu, Dpl. M.W., S.Kep.Ns,M.Kes. (Peneliti)
Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd. (Peneliti Daerah)
Rizki Fitrianingtyas, SST. (Sekretaris)**

**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**Bekerjasama dengan
POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES MALANG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2012**

MODUL PEMBELAJARANTARI ANAK TOKCer

A. Tema

Pesan Posyandu Melalui Tari Memengan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tari ini anak PAUD/TK mampu menari Tari Memengan “Ayo Nyang Posyandu” (Anak TOKCer) berisi pesan-pesan ajakan ke Posyandu

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pembelajaran ini :

- a. Peserta PAUD minat menari
- b. Peserta PAUD Minat Datang Menimbang ke Posyandu
- c. Peserta PAUD mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ke Posyandu
- d. Pengajar di PAUD Mampu mengisi Modul Tari Memengan sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu di Banyuwangi.

C. Skenario

Pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru menanamkan kesadaran sejak dini pada anak PAUD memahami kesehatan melalui program Posyandu, dengan mempertimbangkan kearifan budaya local yang berkembang di Banyuwangi yaitu melalui sebuah Tari Memengan (Tari Dolanan).

D. Kegiatan PembelajaranTari Memengan Anak TOKCer

No	VISUAL	AUDIO/ VOKAL	TEKS	DURASI	KETERANGAN / LOKASI
1	Penjelasan guru tentang tari				
2	AYO NYANG POSYANDU		TARI MEMENGAN		
3	Suasana di halaman Rumah Desa	Ayo Nyang Posyandu	Ayo Ke Posyandu	4 detik	Halaman Perumahan di desa Mangir
4	Rombongan anak bertemu di halaman rumah	Pos 4X Posyandu		5 detik	idem
5	Anak bertemu dan dialog dengan temannya	Dialog : (Panjak) : Arep nyang ngendi beng ? (Anak) : Nyang	Mau kemana Nak? Ke Posyandu Haa.. tidur Habis tidur	10 detik	Antara Panjak dan Anak

		Posyandu (Panjak) : Aa, turu? Mari turu tangi, turu maning, nyang Posyandu	bangun, tidur lagi, Ke Posyandu		
6	Gerakan anak sigrak	Jreng		2 detik	
7	Gerak memengan	Mari turu terus adus, ojo lali nggosok untu, kudu patheng nulungi emak, ngerijiki panggonan turu	Bangun tidur terus mandi, Jangan lupa nggosok gigi, Harus rajin membantu ibu, Membersihkan tempat tidur	30detik	Vokal 2 Komposisi bareng
8	Gerak lepas	Music sisipan		30 detik	
9	Sinden	Mayo padha patheng he, njaga kesehatan Ngombe banyu mateng he, otot bias kengkeng, Nimbang bobot awak he, lare bisa kuat Menyang nyang posyandu he, kabeh kudu milu	Ayo yang rajin menjaga kesehatan dengan datang ke Posyandu Untuk mengawasi pertumbuhan Sebaiknya semua anak ikut ke Posyandu	30 DETIK	Vokal 3
10		Suara gamelan		30 detik	
11	Anak anak berkumpul menyuarakan slogan Tokcer	Awak sehat, otot kuat, Mikir cerdas, "TOKCer" 2 x	Tumbuh optimal, berkualitas dan Cerdas (TOKcer)	20 detik	Vocal (Roh)
12	Panjak Menabuh Angklung (slogan)	Sisipan music Angklung (TOKcer) 2 X		20 detik	idem
13	Musik Rebana	Musik Rebana TOKcer 4 X		30 detik	
14	Dialog anak dan Panjak	Stop Pak, Hop Hop.	(P) : Berhenti, Mau kemana	20 detik	Panjak (P) Anak (A)

		<p>(P)Nyang endi Beng?, (A)Posyandu. (P)Posyandu iku paran beng ? (A)Kanggo njaga kesehatan bayi, imunisasi, nyegah diare, lan nambah gizi Ayoooo●●..... Ayooooo.....</p>	<p>Nak? (A): Posyandu. (P) Ada apa di Posyandu? (A) Untuk menjaga kesehatan bayi, imunisasi, mencegah diare dan menambah gizi Ayooooo.... Ayooooo.....</p>		
15	Sinden dan anak anak	<p>Petek-petek suku Ayo padha mlaku, Mlaku nyang posyandu, rika kabeh kudu milu Lare bisa sehat panggonane ring Posyandu</p>	<p>Mari kita jalan ke Posyandu bersama-sama, semua harus ikut, karena Posyandu tempatnya anak sehat</p>	10 detik	Acapela
16	Sinden	<p>Tak tetak tetak tetak Tetao wong lencir kuning Edeng-edeng ayo sun tetak Makne gaduk nyang tujuane</p>	<p>Mari kita berjalan bersama supaya tercapai tujuannya</p>	30 detik	
17	Panjak ngudang	<p>Tak tetak, tak tua, tak tuwo, kiri kanan, maju jalan ayo don</p>	<p>Mari berjalan lihat kiri kanan Ayo Nak</p>	30 detik	
18	Sinden	<p>Edeng-edeng yo terus sun gandeng Puter-puter gena gelis pinter Teko ngarep sawangen temenan Milu Posyandu Generasi bisa maju</p>	<p>Dengan Posyandu Pelan pelan terus kita rangkul agar anak Banyuwangi tumbuh optimal berkualitas dan cerdas</p>	15 detik	
19	Semakin	<p>Posyandu du du</p>		10 detik	

menjauh Anak Membawa bendera Posyandu	du du 3X			
---	----------	--	--	--

Guru Pelatih



RISET OPERASIONAL INTERVENSI (ROI)



(MODUL II)

Tari Nimbang Nyang Posyandu (HARGA PAS) TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR (NIMBANG NYANG POSYANDU)

**(Seri Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak
Berbasis Budaya Lokal Tahun 2012)**

Oleh :

**Lulut Sasmito S.Kep Ns, M Kes. (KetuaPeneliti)
drg. Oktarina, M.Kes (Peneliti)
Aulia Darma Susanti, SST (Peneliti)
Sri Rahayu, Dpl. M.W., S.Kep.Ns,M.Kes. (Peneliti)
Drs. Sayun Sisiyanto, M.Pd. (Peneliti Daerah)
Rizki Fitrianingtyas, SST. (Sekretaris)**

**Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**Bekerjasama dengan
POLITEKNIK KESEHATAN KEMKES MALANG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
2012**

MODUL PEMBELAJARANTARI HarGA PAS

A. Tema
Tari Memengan berisi kegiatan di Posyandu

B. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pembelajaranTari Memengan “Nimbang Nyang Posyandu” peserta PAUD/TK mampu menarikannya.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pembelajaran ini :

- a. Peserta PAUD mampu menari Tari HarGA PAS
- b. Peserta PAUD Minat Datang Menimbang ke Posyandu
- c. Peserta PAUD mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ke Posyandu
- d. Pengajar di PAUD Mampu mengisi Modul Tari Memengan sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu di Banyuwangi.

C. Skenario

Pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru menanamkan kesadaran sejak dini pada anak PAUD memahami kesehatan melalui program Posyandu, dengan mempertimbangkan kearifan budaya local yang berkembang di Banyuwangi yaitu melalui melalui sebuah Tari Memengan, sehingga partisipasi meningkat.

D. Kegiatan PembelajaranTari Memengan HarGA PAS

No	Kegiatan	AUDIO/ VOKAL	TEKS	DURAS I,	KETERANGAN/ LOKASI
1	Penjelasan Guru				
2	Peserta bersiap				
3	NIMBANG NYANG POSYANDU		TARI MEMENGAN	3	
4	Rombongan anak di Suasana di Jalanan Desa di Mangir Rogojampi	Mayo kanca, padha kumpul, Mlaku bareng, ya nyang Posyandu	Mari kawan, berkumpul berangkat jalan bersama ke Posyandu	8 detik	Jalan Desa di desa Mangir (Vokal bersama)
5	Sinden	Bobote bayi, kudu ditimbang, aja lali imunisasi Nutug nem wulan ngombene ASI, sumbere gizi	Berat badan Bayi harus ditimbang setiap bulan dan jangan lupa	20 detik	

		kanggone bayi	diimunisasi Genap enam bulan minum ASI saja, sebagai sumber gizi untuk bayi		
6	Spanduk Harga PAS Plakat Posyandu	Music sisipan	Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (Harga Pas)	5 detik	Backgroun Posyandu di Mangir Rogojampi
7	Gerakan anak Sesuai tema 1. Cuci Tangan Peragaan dengan kendi	Sakdurunge mangan eman, tangane diwisuhi, Panganane kudu dijaga makene awak sing bisa lara	Sebelum makan harus cuci tangan Makanan harus diperhatikan agar tidak sakit	15 detik	
8	Peragaan Garam Yodium, oralit, tablet zinc, Vitamin A	Uyahe, oralite, tablete, vitamin A ne, siapnoooooo	Garam Yodium, Serbuk Oralit, Tablet Zinc untuk diare, dan vitamin A disiapkan	10 detik	
9	Panjak penari	Musik sisipan Jep jepen		2 DETIK	Vokal 3
10		Musik Bonang		5 detik	
11		Musik Sisipan		10 detik	
12	Anak anak berkumpul bermain	Puk ami-ami Bayine ngombe ASI, Panganane Bergizi Generasi Banyuwangi berprestasi	Bayinya minum ASI, makanannya bergizi, mengantarkan generasi Banyuwangi berprestasi.	8 detik	
13	Panjak (slogan) Penari serempak	Kendang Cengceng Harga....Pas 2x Harga ga ga ga Pas.....	Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HarGa PAS)	16	idem
14	Dialog penari dan sinden (memerankan	(A)Emak-emak. (I)Paran Beng ? (A)Ayo tern●	(A)Ibu, ibu, (I)Apa Nak? (A)Ayo	60 detik	Ibu (I) Anak (A)

	suara Ibu	isun. (I)Nyang endi? (A)Nyang Posyandu (I)Ana paran ring Posyandu? (A) Ana HarGa PAS (I)Paran HarGa PAS iku Beng ? (A)Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (bersama)	antarkan aku, (I)Kemana ? (A)Ke Posyandu (I)Ada Apa di Posyandu ? (A)Ada HarGa PAS, (I)Apa Harga PAS? (A)Harapan Keluarga Peduli Anak sejak Dini		
15	Panjang dan Penari, sinden, dan background Posyandu	Musik sentakan		20 detik	
16	Memengan Anak menggendong boneka	(Bayi nangis) (B)Apua nangis ? (I) Durung ditimbang, (B)Eee.... Njaluk ditimbang ? (I) Iya,	Kenapa menangis ? Belum ditimbang, Ooo minta ditimbang ? Iya	30 detik	Bidan (B) Ibu (I)
17	Peragaan ngudang bayi Oleh penari dan pemeran ibu	Meneng-meneng Tek 2 x Anake Sapa Tek ? Tak gintong-gintong 2X Tumbuh Cerdas Tak gintong-gintong 2 X Tumbuh cerdas	Anak siapa ini? Tak gintong-gintong Anak Tumbuh berkualitas dan cerdas TOKCer	30 detik	
18	Situasi kegiatan di Posyandu 6. Mencatat, 7. Menimbang Bayi 8. Imunisasi 9. Penyuluhan 10. Gizi (Pembagian Makanan Tambahan)	(Sinden) : Posyandu Aran Posyandu Panggonane Nimbang Bayi, Bayi sehat otote kuat, Awake seger mbesuke pinter 2x	Posyandu adalah tempat nimbang bayi, mengawasi pertumbuhannya agar cerdas nantinya	60 detik	
19	Semakin	ANAK	Tulisan	10	

	menghilang Yel-Yel	BANYUWANGI BERPRESTASI Yes. Yes. Yes.	SLOGAN "BANYUWA NGI BERPRESTA SI"	detik	
--	-----------------------	---	---	-------	--

Guru Pelatih

Lampiran 10

Identitas Peneliti

IDENTITAS PENELITIAN ROI-KIA 2012

"TARI MEMENGAN SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU
PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI"

NO	NAMA/NIP	TELEPON/EMAIL	INSTITUSIASAL
1.	LULUT SASMITO, S.Kep, Ns., M.Kes KETUA PENELITIAN Penata Muda Tk I Gol. III/ b NIP. 19690509 198303 1 001	HP= 085850370554 Elazhar_69@yahoo.co.id Fax. 0331 429175	Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
2.	Dr. OKTARINA, M.Kes PENELITI PUSAT HUMANIORA, KEBUJAKAN KESEHATAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, NIP. Penata Tk I Gol. III/ d	HP= 081330568191 Dinda_harina@yahoo.co.id	Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, Dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Litbangkes Kemenkes RI
3.	AULIA DARMA SUSANTI, SST PENELITI ANGGOTA Penata Muda Gol. III/ a NIP. 19740321200001 2 001	HP= 085746472509 aulliasusantidarma@yahoo.co.id fax. 0331 429175	Rumah Sakit Daerah (RSD) Dr. Soebandi Jember
4.	SRI RAHAYU, Dipl. M.W, S.Kep, Ns, M.Kes PENELITI ANGGOTA NIP. 19671010 199003 2 002 Penata Gol. III/ c	HP= 0817535843 rahayumdina@yahoo.com fax. 0341 558793	Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
5.	Drs. SAYUN SISIWANTO, M.Pd, PENELITI ANGGOTA/DAERAH NIP. 19540120 198504 1 001 Pembina Gol. IV/ a	HP. 08214165333	SMP Negeri Srono, Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi
6.	RIZKI FITRIANINGTYAS, SST PENELITI ANGGOTA NIDN. 0702068702	HP. 081332381381	Akademi Kebidanan Dr. Soebandi Jember

Sekretaris Peneliti

NO.	NAMA	TELEPON	KET.
1.	RIKA MAHARDIKA SARI	HP. 085236105705	SEKRETARIS PENELITIAN

Surabaya, 18 Januari 2012

Kepala,


Dr. Agus Suprpto, M.Kes.
NIP. 19640813 199101 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Litbang Kesehatan

Lampiran II
Daftar Nama Peneliti



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
PUSAT HUMANIORA, KEBIJAKAN KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Surabaya, 16 Mei 2012

No : LB. 01. 01/3/1/117D
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Daftar nama Peneliti ROI-KIA 2012 dari Poltekkes Malang

Kepada
Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Jl. Ijen 77C
Di Malang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan nama-nama Peneliti hasil Seleksi Penelitian Berbasis Budaya Lokal Riset Operasional Intervensi Kesehatan Ibu dan Anak (ROI-KIA) 2012, yang dibiayai DIPA Badan Litbangkes TA 2012, dengan judul:

"Tari Memengan Banyuwangi Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu dan Anak di Banyuwangi Jawa Timur"

Adapun nama-nama peneliti yang berasal dari Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai berikut:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes | NIP. 19690509 198903 1 001 |
| 2. Sri Rahayu, Dpt. M.W, S.Kep, Ns, M.Kes | NIP. 19671010 199003 2 002 |

Mohon dapatnya mendapatkan fasilitas waktu dan administrasi penugasan kepada yang bersangkutan untuk mendukung terlaksananya penelitian tersebut.

Demikian atas perhatian dan bantuannya disampaikan terimakasih.

Kepala

drg. Agus Suptanto, M.Kes
NIP. 19640813199110 1001

Tembusan

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI
2. Yang bersangkutan

Lampiran 12

Lampiran Judul ROI-KIA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
 BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
 PUSAT HUMANIORA, KEBIJAKAN KESEHATAN
 DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN

LAMPIRAN JUDUL ROI

No	Judul	Lokasi Penelitian	Peneliti Utama
1	BUDAYA WAYANG KULIT SEBAGAI PENDEKATAN PERUBAHAN PERILAKU KEPATUHAN MINUM FE IBU HAMIL DI KABUPATEN BANTUL	BANTUL, YOGYAKARTA	Nugroho Susanto
2	PENGUATAN TRADISI BEGALAN BANYUMAS SEBAGAI MEDIA INTERVENSI PENURUNAN ANGKA NIKAH USIA MUDA (EARLY MARRIAGE) PENYEBAB KEMATIAN MATERNAL DI WILAYAH EKS KARESIDENAN BANYUMAS	BANYUMAS	Arih Dhyoning Intisari, SKM, MPH
3	MODIFIKASI TRADISI MELAHIRKAN "ATONI METO" UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MATERNAL DAN BAYI	TTS, NTT	Ir. Fry F. Karwar, M.Sc., Ph.D
4	PENYEHATAN DIET MASYARAKAT RAWAN GEZI (BUMIL, BUSUI, DAN BALITA) YANG TERINTEGRASI DENGAN PENGUATAN MODAL SOSIAL UNTUK PERCEPATAN PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	DI DAERAH RAWAN PANGAN, BANGKALAN, MADURA	DR. Ir. Annis Catur Adi, M.Si
5	PENINGKATAN CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL KE PETUGAS DAN FASILITAS KESEHATAN MELALUI BUDAYA MOLONTIALO DI KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO	GORONTALO	Judra Domili, SKM
6	TARI MEMENGAN BANYUWANGI SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA IBU DAN ANAK	Banyuwangi	Lulut Sasmito, S.Kep.Ns, M. Kes
7	PENGEMBANGAN MODEL KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA MELALUI SYAIR DAN TARIAN MAENA DI KECAMATAN MANDREHE KABUPATEN NIAS BARAT SUMATERA UTARA	KABUPATEN NIAS UTARA, SUMATERA UTARA	Dra. Syarifah MS I/SU
8	EMPULO UNTUNG SEHAT PEI LAHIR SELAMAT PEMANFAATAN EMPULO SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DAYAK PASER DALAM UPAYA MENINGKATKAN CAKUPAN ANTENATAL CARE DAN PERALIHAN BENCAN TENAGA KESEHATAN DI DUSUN SIBUJYE KECAMATAN KUARO KABUPATEN PASER KALIMANTAN TIMUR	KABUPATEN PASER, KALIMANTAN TIMUR	Amisa Nurrahmawati, SKM, M.Kes

KANTOR: Jl. Indrapura 17 Surabaya 60176, telp. Kepala (031) 3828748, Opr (031) 328748, Fax (031) 3528749, (031) 35991
 Jl. Percetakan Negara 25A, Jakarta Telp. (021) 4243314, Fax. (021) 42571694, Email: pdc@karcara.ac.id, syahron@dc.id



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
PUSAT HUMANITARA, KEBIJAKAN KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN

9	PERBAIKAN ANEKA GIZI IBU HAMIL DENGAN PENDEKATAN MANDARITANG MELALUI PENCIAMPINGAN KADER DASA WISATA KECAKATAN DAUETTE KILAU KABUPATEN BARRU 2011	KABUPATEN BARRU	Dr. sb Cjuskowumasri, MkKes
10	PENINGKATAN PARTISIPASI PESERTA POSYANDU MELALUI PENDEKATAN AKAR BUDAYA SASAK: SUATU COMMUNITY TRIAL DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH, NTB	LOMBOK TENGAH, NTB	Siti Helmyati, DCN, M. Kes
11	INTERVENSI KELOMPOK MASYARAKAT ADAT "FORUM LONTO LEOK" UNTUK MENINGKATKAN CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL DAN NEONATUS DI KABUPATEN MANGGARAI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	KABUPATEN MANGGARAI, NTT	Karolus Ngambot, SKM, M.Kes
12	PENGEMBANGAN MODEL POLA PERAWATAN KIA BERBASIS BUDAYA: RISET OPERASIONAL INTERVENSI DI DESA PENGOTAN KABUPATEN BANGLI, BALI	KABUPATEN BANGLI, BALI	Prof. dr. A.A. Gde Muniyaya, MPH
13	PERAN PIJAT BAYI TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI USIA 0-6 BULAN: WILAYAH KELLURAHAN TRIHANGGO SLEMEN YOGYAKARTA	SLEMEN, YOGYAKARTA	dr. Ade Febrina- Lestari, M.Sc., Sp. A RS Akademik Universitas Gadjah Mada

Kepala,


Dr. Agus Suprpto, M.Kes,
NIP. 19640813 199101 1 001

Tembusan:

1. Kepala Bidang Litbang Kesehatan

KANTOR : Jl. Indrapura 17 Surabaya 60176, telp. Kepala (031) 3528748, Opr. (031) 3528748, Fax. (031) 3528749, (031) 355901
Jl. Percetakan Negara 23A Jakarta Telp. (021) 4243314, Fax. (021) 42871604, Email : puasthumanitara@yahnn.co.id



BUPATI BANYUWANGI

INSTRUKSI BUPATI BANYUWANGI

NOMOR: 188/2/Ins/429.011/2012

TENTANG

PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI BIDANG KESEHATAN
PROGRAM KELUARGA SADAR GIZI ANAK TUMBUH OPTIMAL BERKUALITAS
DAN CERDAS (KADARZI ANAK TOKCER) DAN
HARAPAN KELUARGA PEDULI ANAK SEJAK DINI (HARGA PAS)
DI BANYUWANGI

BUPATI BANYUWANGI,

Dalam rangka percepatan pengentasan kemiskinan dan mewujudkan masyarakat Kabupaten Banyuwangi yang sehat dan cerdas sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Banyuwangi sekaligus guna mendukung tercapainya target MDGs antara lain memberantas kemiskinan dan kelaparan, menurunkan kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, mengentalkan HIV dan AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya (TB), menjamin kelestarian hidup serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan langkah-langkah terpadu guna pelaksanaan dan penerapan program inovasi bidang kesehatan Program Keluarga Sadar Gizi Anak Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas (KADARZI ANAK TOKCER) dan Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HARGA PAS).

Dengan ini menginstruksikan:

- Kepada : 1. Camat se-Kabupaten Banyuwangi;
2. Kepala Desa/Lurah se-Kabupaten Banyuwangi.
- Untuk :
- KESATU : Melaksanakan dan menerapkan program inovasi bidang kesehatan program inovasi Keluarga Sadar Gizi Anak Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas (KADARZI ANAK TOKCER) dan Harapan Keluarga Peduli Anak Sejak Dini (HARGA PAS) di masyarakat tingkat kerja tingkatan masing-masing wilayah sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Program Inovasi KADARZI ANAK TOKCER dan Pedoman Pelaksanaan Program HARGA PAS.
- KEDUA : Memfasilitasi pelaksanaan program inovasi bidang kesehatan Program KADARZI ANAK TOKCER dan HARGA PAS yang meliputi:
- memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pertemuan koordinasi penyebaran informasi tentang kreatif pesan beris pesan utama dan pesan tambahan dengan mengguatkan moment tertentu sesuai dengan buku Pedoman Pelaksanaan Program Inovasi KADARZI ANAK TOKCER dan buku Pedoman Pelaksanaan Program HARGA PAS.

- b. memfasilitasi pembuatan media promosi poster, leaflet, spanduk, banner ds.
- c. memfasilitasi pelatihan-pelatihan kader kesehatan dan mitra potensial yang menunjang Program Inovasi KADARZI ANAK TOK CER dan HARGA PAS.
- d. memfasilitasi identifikasi permasalahan dan tindak lanjut Program Inovasi KADARZI ANAK TOK CER dan HARGA PAS.
- e. memfasilitasi proses pendokumentasian dalam pelaksanaan Program Inovasi KADARZI ANAK TOK CER dan HARGA PAS.

KETIGA : Melaksanakan pembinaan dan pemantauan pelaksanaan Program Inovasi bidang kesehatan Program KADARZI ANAK TOK CER dan HARGA PAS.

KEEMPAT : Instruksi Bupati ini agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Bupati.

Instruksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Banyuwangi
Pada tanggal

BUPATI BANYUWANGI,

H. ABDULLAH AZWAR ANAS, M.Si.

Salinan Instruksi Bupati ini disampaikan kepada:

- Yth : 1. Pjt. Sekretaris Daerah Kab. Banyuwangi;
2. Asisten Administrasi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Kab. Banyuwangi;
3. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten;
4. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Banyuwangi;
5. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Banyuwangi;

Lampiran 14

Penerimaan Proposal ROI-KIA



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
PUSAT HUMANIORA, KEBLIJAKAN KESEHATAN
DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN

Surabaya, 18 Januari 2012

No. : LR.01.01/51/11/117
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Penerimaan Proposal ROI Budaya KIA

Yang
Terhormat,

(Daftar Terlampir)

Di
Tempat

Sehubungan telah selesainya penilaian Proposal Riset Intervensi Operasional (ROI) oleh para pakar yang dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan, maka bersama ini kami beritahukan hasil dari penilaian tersebut. Adapun Proposal ROI Budaya KIA yang diterima untuk dibiayai DIPA Badan Litbangkes terlampir dalam surat ini.

Perlu kami informasikan pula bahwa atas saran dari para pakar penilai nama judul penelitian telah diubah sesuai topik dari proposal yang diajukan oleh pengusul. Lebih lanjut mohon semua peneliti memperjelas hal-hal sebagai berikut :

1. Paket Intervensi.
2. Indikator yang dipakai untuk mengukur hasil intervensi.
3. Sasaran Intervensinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Agus Suprpto, M.Kes.
NIP. 19640813 199101 1 001

Tembusan :
1. Kepala Badan Litbang Kesehatan

KANTOR: Jl. Indragiri 17 Surabaya 60175, telp. Kepala (031) 2528749, Dpt. (031) 2528748, Fax. (031) 2528749, (031) 2556027
Jl. Percetakan Negara 22A Jakarta 10130, telp. (021) 4243514, Fax. (021) 42871806, Email: pusathumaniora@yahoo.co.id

Lampiran 15

Persetujuan Atasan Yang Berwenang

PERSETUJUAN ATASAN YANG BERWENANG

Judul Penelitian :
 "TARI MEMENGAN" SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN POSYANDU PADA IBU
 DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA TIMUR

Lokasi Penelitian : Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur

Keterangan Lembaga Pelaksana / Pengelola Penelitian	
A. Lembaga Pelaksana Penelitian	
Nama Peneliti Utama	Lulut Sasmito, S.Kep, Ns, M.Kes.
Nama Lembaga/Institusi	Politeknik Kesehatan Kemkes Malang, Program Studi Kebidanan Je ber Bekerjasama dengan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan R.I
Unit Organisasi	Jurusan Kebidanan
Alamat	Jl. Sukoyo 106 Jember.
Telp./HP/Faksimile/ e-mail	0331-486613 fax. 0331-429175 HP. 085850370954
B. Lembaga Lain yang Terlibat	
Nama Koordinator	
Nama Lembaga	Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan, dan Pemberdayaan Masyarakat
Alamat	Jl. Indrapura 17 Surabaya
Telp./HP/Faksimile/ e-mail	0313528748/ HP.081330695133

Jangka waktu kegiatan : - tahun 10 bulan

Total Biaya : Rp. 110.000,-

No	Uraian Kegiatan	Jumlah
1	Belanja honor yang terkait dengan output kegiatan	Rp 31.920.000
2	Persiapan Penelitian	Rp 16.245.000
3	Intervensi	Rp 50.435.000
4	Pengolahan Data dan Pelaporan	Rp 11.400.000
	Jumlah	Rp 110.000.000

Pengaju
 Peneliti Utama

(Lulut Sasmito, S.Kep.Ns, M.Kes)
 NIP. 19690509 198903 1 001

Ketua PPI

Kepala Pusat PHK2PM

Kepala Institusi
 An. Ketua Jurusan Kebidanan

(Prof. Dr. Herman S., SKM) (drg. Agus Suprpto, MKes) (Ida Priyatni, M.Kes)
 NIP. 19471231 198301 100 NIP. 19640813 199101 1001 NIP. 19590614 198203 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan KH. Agus Salim No 109 Telp. 0333 - 425119
BANYUWANGI 68425

Banyuwangi, 29 Maret 2012

Nomor : 072/88/REKOM/429.204/2011
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4. Camat Rogojampi
Kabupaten Banyuwangi
di-

B A N Y U W A N G I

Menunjuk Surat : Kepala B dan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat Surabaya
Tanggal : 9 Maret 2012
Nomor : LB.02.01/3/3/532/2012
Nama Penanggung Jawab : Lulut Sasmito, S.Kep, M.Kes (Ketua Pelaksana)
Nama Anggota Peneliti : 1. Drg. Oktarina, M.Kes
2. Aulia Darm Susanti, SST
3. Sri Rahayu, Dpl.M.W., S.Kep.Ns.M.Kes.
4. Drs. Sy n Sisyano, M.Pd.
5. Rizki Fitrianingtyas, SST.
Judul : "TARI MEMENGAN" SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN
POSYANDU PADA IBU DAN ANAK DI BANYUWANGI JAWA
TIMUR
Tempat : 1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
4. Camat Rogojampi
Kabupaten Banyuwangi
Waktu : 29 Maret 2012 s/d 29 Nopember 2012

Sehubungan dengan hal tersebut apabila tidak mengganggu kewenangan dan ketentuan yang berlaku di Instansi Saudara, dimohon saudara untuk memberikan bantuan berupa tempat dan keterangan yang diperlukan dengan ketentuan kepada Peserta Penelitian:

1. Wajib mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di Instansi setempat.
2. Melaporkan hasil Penelitian dan sejenaknya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Banyuwangi.

Demikian harap menjadi maklum.

An. KEPALABADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN BANYUWANGI
Kepala Bidang Bina Ideologi, Pembinaan
dan Wawasan Kebangsaan



Drs. SUKIMIN
Pembina Tingkat I

Tembusan:
Kepada Yth.
Sdr. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat Surabaya

Lampiran 17

Surat Undangan Peringatan HKN ke 48 Jawa Timur tahun 2012



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN

Jl. Jend. A. Yani No.118 Telp. 8260356 - 8260360 - 8260713 Fax (031) 8260423 Surabaya

Surabaya, 26 Nopember 2012

Nomor : 005/19914/11.1/2012
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-48 Tahun 2012

Kepada :
Yth. Kepala Pusat Humaniora,
Kebijakan Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat
di - SURABAYA

Sebagai acara Puncak Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-48 Tahun 2012 di Provinsi Jawa Timur, kami bermaksud menyelenggarakan upacara bendera di Kabupaten Banyuwangi yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 Desember 2012
Waktu : 07.00 WIB
Tempat : Lapangan Blambangan, Kab. Banyuwangi
Provinsi Jawa Timur

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Saudara beserta:

1. Ketua Pelaksana Riset Khusus Budaya Tahun 2012
2. Peneliti Pendamping Riset Operasi Intervensi Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu & Anak di Banyuwangi
3. Ketua Tim & Anggota Peneliti ROI Tari Memengan Sebagai Media Penyampai Pesan Posyandu Pada Ibu & Anak di Banyuwangi

Untuk hadir dan menampilkan Tari Memengan Harga PAS dan Anak TOKCer sebagai sumbangan acara dalam kegiatan tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan periksa atas perhatiannya disampaikan terima kasih



Tembusan Kepada Yth
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi